

**DAMPAK KEBERADAAN BANK SAMPAH KELURAHAN BUHA  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI SUMOMPO KOTA MANADO**

**SKRIPSI**

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh  
Miftahara Paputungan  
NIM. 19.4.1.005

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO**

**1444 H/2023 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Miftahara Paputungan

NIM : 19.4.1.005

Program : Sarjana (Strata Satu)

Institusi : IAIN Manado

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 10 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Miftahara Paputungan

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul “Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Sumompo Kota Manado” yang disusun oleh Miftahara Papatungan, NIM: 19.4.1.005, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 22 Mei 2023 bertepatan dengan 2 Dzulqa’dah 1444 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 25 Mei 2023 M

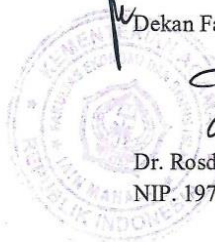
5 Dzulqa’dah 1444 H

**DEWAN PENGUJI :**

Ketua	: Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum	(  )
Sekretaris	: Nurul Azizah Azzochrah, M.E	(  )
Munaqisy I	: Dr. Yasin, M.Si	(  )
Munaqisy II	: Mutiara Nurmanita, M.Pd	(  )
Pembimbing I	: Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum	(  )
Pembimbing II	: Nurul Azizah Azzochrah, M.E	(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum  
NIP. 197803242006042003

## TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama RI, dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, seperti;

احمدية : ditulis *Ahmadiyyah*

شمسية : ditulis *Syamsiyyah*

### 3. Ta>’ Marbu>{ah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah

terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis *Jumhu riyyah*

مملكة : ditulis *Mamlakah*

b. Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”:

نعمة الله : ditulis *Ni ’matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fit}r*

#### 4. Vokal Pendek

Tanda *fathah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *dhamah* ditulis “u”.

#### 5. Vokal Panjang

a. “a” panjang ditulis “a>”, “i” panjang ditulis “i>”, dan “u” panjang ditulis “u>”, masing-masing dengan tanda *macron* ( > ) di atasnya.

b. Tanda *fath{ah* + huruf *ya>*’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fath{ah* + *wawu>* mati ditulis “au”.

#### 6. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (’):

أنتم : a’antum

مؤنث : mu’annas

#### 7. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-:

القرآن : ditulis al-Qur’an

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, maka al- diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya:

السنة : ditulis as-Sunnah

#### 8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

#### 9. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat

a. Ditulis kata per kata atau;

b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيخ الإسلام : Syaikh al-Islam

تاج الشريعة : *Ta>j asy-Syari>'ah*  
التصور الإسلامي : *At-Tas}awwur al-Isla>mi>*

#### **10. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata ijmak, nas, akal, hak, nalar, paham, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

**ABSTRAK**

**Nama** : Miftahara Paputungan  
**NIM** : 19.4.1.005  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Judul** : **Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Sumompo Kota Manado**

---

Pertumbuhan penduduk dunia terus berkembang dengan sangat pesat, terutama di Negara berkembang akibat masih tingginya angka kelahiran. Kota Manado berpenduduk sekitar 500.000 jiwa, berarti 650 ton sampah yang diolah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) setiap harinya. Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program bank sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelusuri lebih dalam Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado adalah sebagai berikut: 1) Mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan pokok, 2) Menambah Uang Saku Sekolah, dan 3) Menambah Modal Usaha. Saran kepada pemerintah setempat harus mendukung seluruh kegiatan Bank Sampah Kelurahan Buha dengan cara memberikan masukan dan saran terhadap setiap kegiatan serta membantu mensosialisasikan kegiatan tersebut kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Bank, Sampah, Perekonomian, Masyarakat, Sumompo

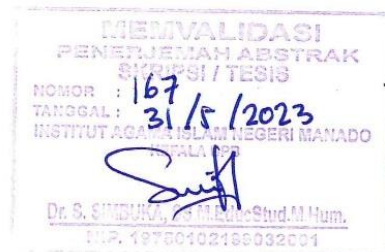
## ABSTRACT

Name : Miftahara Paputungan  
NIM : 19.4.1.005  
Faculty : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Study Program : Ekonomi Syariah  
Title : The Impact of the Buha Village Waste Bank on the  
Community Economy in Sumompo, Manado City

---

World population growth continues to explode, especially in developing countries because of high birth rates. The city of Manado has a population of around 500,000 people, which means 650 tons of waste are processed in landfills every day. As one solution to overcome this problem, the Ministry of Environment and Forestry is developing a waste bank program. This research aims to discover and explore more deeply the impact of the existence of the Buha Village Waste Bank on the community economy in Sumompo, Manado City. This research is field research using qualitative research methods with a phenomenological approach. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The results showed that the impact of the existence of the Buha Village Waste Bank on the community economy in Sumompo, Manado City is: 1) Bringing in profits to meet basic needs, 2) Increasing school allowance, and 3) Increasing business capital. Suggestions to the local government must support all activities of the Buha Village Waste Bank by providing input and suggestions for each activity and helping to socialize these activities to the community.

**Keywords:** *Waste bank, Economy, Community*





## KATA PENGANTAR



Segala Puji bagi ALLAH *Subhanahu wa ta'ala* karena atas rahmat, taufik dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini dengan judul **“Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Sumompo Kota Manado”** dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dan pertanggung jawaban untuk menempuh dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Manado.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini, perkenankanlah penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan setinggi-tingginya yang pertama-tama kepada Ibu Dr. Rosdalina Bukido M.Hum selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Nurul Azizah Azzochrah M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan penelitian ini.

Selain itu, ucapan terima kasih yang penuh hormat dan kerendahan hati juga penulis sampaikan kepada :

1. Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Radlyah H. Jan, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang AUK dan Dr. Musdalifah, M.Psi, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

4. Dr. Andi Mukarramah Nagauleng M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Ridwan Jamal, S.Ag., M.HI selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Dr. Munir Tubagus, M.Cs selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Sjamsuddin A.K Antuli, S.Ag., M.A selaku ketua Progam Studi Ekonomi Syariah.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Dosen – dosen serta staff Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah mendidik dan membimbing selama masa kuliah.
9. Kepala Kelurahan Sumompo yang sudi menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Kelurahan Sumompo.
10. Kepada masyarakat Sumompo yang bekerja sebagai pengumpul sampah plastik di TPA Sumompo yang telah berkenan dan meluangkan waktunya untuk saya wawancarai.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua terkasih, Bapak Rusli Paputungan dan Ibu Sri Meriani Mokoagow yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang serta dengan sabar mendidik, membesarkan dan selalu mendoakan, mendukung penulis dalam segala hal.
12. Tersayang Nenek Inde, alm. Kakek Noho Paputungan, alm. Kakek Talib Mokoagow dan alm. Nenek Rahma Mokoagow yang selalu mendoakan cucu tersayang nya selama ini.
13. Terima kasih kepada Kakaku Mohammad Muflihuddin Paputungan, dan Adik-adiku tersayang Adetrianita Paputungan dan Muhammad Islahudin Paputungan yang selalu menghibur dan memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga

besar yang selalu memberikan semangat, nasihat, pesan-pesan moral bahkan dukungan materil dan senantiasa selalu mendoakan yang terbaik.

14. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Tuhan senantiasa memberi balasan kebaikan dunia maupun akhirat atas segala bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa hasil karya ilmiah ini masih banyak memiliki kekurangan didalamnya. Akan tetapi, sedikit harapan, semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

*Sekian dan Terima Kasih. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

Manado, 10 Februari 2023

Penulis



Miftahara Paputungan

19.4.1.005

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional .....	10
H. Penelitian Terdahulu.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Dampak.....	14
1. Pengertian Dampak.....	14
B. Bank Sampah .....	15
1. Pengertian Bank Sampah .....	15
2. Tujuan Bank Sampah.....	19
3. Manfaat Bank Sampah.....	20
4. Mekanisme Sistem Bank Sampah.....	21
C. Sampah.....	23

1. Pengertian Sampah.....	23
2. Jenis Sampah.....	24
3. Sumber Sampah .....	25
4. Cara Penanganan Sampah.....	26
5. Metode Pengelolaan Sampah .....	28
D. Perekonomian .....	29
1. Pengertian Perekonomian .....	29
2. Indikator Perekonomian.....	30
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Perekonomian .....	31
E. Masyarakat.....	31
1. Pengertian Masyarakat.....	31
2. Ciri-Ciri Masyarakat .....	34
3. Syarat Fungsional Masyarakat .....	34
4. Pembagian Masyarakat .....	35
F. Perekonomian Masyarakat.....	35
G. Pendapatan .....	37
1. Pengertian Pendapatan .....	37
2. Klasifikasi Pendapatan.....	38
3. Jenis-Jenis Pendapatan.....	39
4. Tingkat Pendapatan.....	39
5. Indikator Kesejahteraan Rakyat .....	40
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
B. Rancangan Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	45
D. Instrumen Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
1. Keadaan Geografis.....	51
2. Berdasarkan Penduduk .....	51
B. Gambaran Bank Sampah Kelurahan Buha .....	53
1. Profil Bank Sampah Kelurahan Buha.....	53
2. Struktur Organisasi Bank Sampah Kelurahan Buha.....	55
3. Daftar Harga Barang Sampah Di Bank Sampah Kelurahan Buha .....	55
C. Hasil Penelitian.....	56
1. Mendatangkan Keuntungan Guna Memenuhi Kebutuhan Pokok .....	57
2. Menambah Uang Saku Sekolah.....	59
3. Menambah Modal Usaha.....	62
4. Tingkat pendapatan partisipan.....	64
D. Pembahasan .....	<b>64</b>
1. Mendatangkan Keuntungan Guna Memenuhi Kebutuhan Pokok .....	65
2. Menambah Uang Saku Sekolah .....	67
3. Menambah Modal Usaha .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>93</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 4.1	Batas Wilayah Kelurahan Sumompo .....	51
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Sumompo .....	52
Tabel 4.3	Status Perkawinan Masyarakat Kelurahan Sumompo .....	52
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Kelurahan Sumompo Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.5	Pemeluk Agama Di Kelurahan Sumompo .....	53
Tabel 4.6	Daftar Harga Barang Sampah .....	55
Tabel 4.7	Tingkat Pendapatan Partisipan.....	64

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Hasil Penelitian – Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado.....	56
---	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan penduduk dunia terus berkembang dengan sangat pesat, terutama di Negara berkembang akibat masih tingginya angka kelahiran. Dikombinasikan dengan perubahan pola konsumsi masyarakat, hal ini menyebabkan peningkatan jumlah, jenis dan sifat sampah yang semakin beragam.<sup>1</sup> Seiring berjalannya waktu jumlah penduduk semakin meningkat hingga pada tahun 2000 jumlah penduduk dunia mencapai 6,055 miliar, pertumbuhan penduduk yang cukup pesat tersebut terbukti bahwa pada awal masehi ( $\pm 1$  M) angka pertumbuhan penduduk dunia hanya 0,04% dan terus meningkat mengikuti perkembangan zaman.

Seperti halnya di Indonesia pada tahun 2015-2022 jumlah penduduknya meningkat 1,13%. Pesatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia setiap tahunnya dapat menimbulkan suatu permasalahan. Masalah yang timbul akibat dari lonjakan jumlah penduduk yaitu terjadinya penumpukan sampah.<sup>2</sup> Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang turut mengelola yang lingkungannya. Semakin hari eksistensi manusia terus mengalami peningkatan yang sangat besar.

Hal ini tentu akan membuat aktivitas masyarakat dalam lingkungannya semakin kompleks. Kegiatan dan pola konsumsi manusia sehari-hari tersebut, selain menimbulkan dampak positif seperti peningkatan taraf hidup manusia, pada akhirnya menimbulkan dampak negatif, terutama masalah lingkungan.<sup>3</sup> Isu lingkungan terus mengalir ke kehidupan masyarakat. Penyebab terjadinya seringkali disebabkan oleh permasalahan di masyarakat itu sendiri dengan

---

<sup>1</sup> Kevin S Kojo, Linda Tondobala, and Julianus A R Sondakh. (2022). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Bank Sampah di Kecamatan Mapanget. *Jurnal Spasial*, 9.1 136–43.

<sup>2</sup> Ade Fia Rahmawati and others. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan pada Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Bina Gogik*, 8.1 1–12.

<sup>3</sup> Mawar Jannati Al Fasiri. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi melalui Tingkat Pendidikan Dampaknya pada Minat Menabung Rumah Tangga Masyarakat Muslim. *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*. 1.1 73–94.

kebiasaan buruk yang menimbulkan masalah di lingkungan seperti pencemaran. Pemerintah telah melakukan berbagai tindakan untuk mengatasi masalah lingkungan.<sup>4</sup>

Namun, hal ini tidak akan berhasil jika tidak diimbangi dengan kesadaran diri masing-masing masyarakat. Masalah yang sering ditimbulkan oleh masyarakat adalah polusi limbah industri dan asap, polusi udara, erosi akibat penebangan pohon, dan yang paling sering terjadi adalah pencemaran dari hasil buangan atau sampah. Di Indonesia, menurut data Bank Dunia, produksi sampah domestik mencapai 151.921 ton per hari, artinya setiap penduduk Indonesia rata-rata mengakumulasi sampah sebanyak 0,85 kg per hari.<sup>5</sup> Data yang sama menunjukkan bahwa hanya 80% sampah yang dihasilkan secara nasional yang dikumpulkan, sisanya dibuang dan mencemari lingkungan.<sup>6</sup>

Sampah akan menjadi permasalahan yang berkaitan erat dengan lingkungan apabila sampah tidak dikelola dengan baik dan benar, karena sampah dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat serta dapat mempengaruhi kebersihan dan keindahan lingkungan. Permasalahan lingkungan yang terjadi akibat ulah tangan manusia, banyak manusia yang membuang sampah sembarangan, dan bahkan ada orang yang membuang sampah ke sungai atau di jalan, keberadaan sampah yang ada di lingkungan tentu akan berbalik menghancurkan kehidupan lingkungan sekitarnya.

Telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* mengingatkan umat manusia agar menjaga lingkungan, seperti dalam firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yaitu (QS. Ar-Rum: 41) sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Fitri Amalia and Mega Kusuma Putri. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik di Sukawinatan Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi*. 6.2. 134–42.

<sup>5</sup> Ade Ruly Sumartini. (2021). Pemasaran Komposter Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk pada Kelompok Usaha Tebe Komposter di Badung. *International Journal of Community Service Learning*, 5.2. 129–35.

<sup>6</sup> Muchammad Zamzami Elamin and others. (2018). *Analysis of Waste Management in the Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.10.4 368.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا  
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahan: “Telah nampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.<sup>7</sup>

Beberapa ulama kontemporer yang menulis tafsir seperti M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah memahami ayat di atas dengan artinya kerusakan lingkungan, karena ayat di atas menghubungkan al-Fasad tersebut menggunakan kata laut dan darat. Hal ini telah dijelaskan dalam Tafsir Al-Misbah tidak menyinggung mengenai udara, bisa dikatakan hal tersebut hanya sesuatu yang bisa terlihat oleh kasat mata saja, sebagaimana makna kata *zhahara*. M.Quraish Shihab juga mengartikan kata Al- Fasad disini dengan kekeringan yang mengakibatkan paceklik, kekurangan hasil laut dan sungai. Kalau kita cermati di masa sekarang terjadinya ketidakseimbangan sistem alam karena perbuatan manusia. Kerusakan terjadi dimana-mana sehingga timbul bencana alam, di daratan, lautan ataupun udara.<sup>8</sup>

Pandangan islam terdapat ungkapan yang sangat familiar dan populer yaitu kebersihan adalah sebagian dari iman, sebuah ungkapan yang sudah diperkenalkan dan diajarkan oleh orangtua kepada anaknya sejak dini, yang terkait pada pemahaman sederhana misalnya menggosok gigi, mencuci tangan sebelum makan, mencuci kaki sebelum tidur, mandi sampai pada membersihkan rumah dan membuang sampah pada tempatnya (tidak membuang sampah sembarangan).<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs Ar-Rum/ 30:41.

<sup>8</sup> Muhammad Quraish Shihab, ‘Tafsir Al-Mishbah Jilid 11’, in *Tafsir Al-Mishbah Pesan dan Kerasahasaan Al-Qur'an*, 2005.

<sup>9</sup> Boy Syamsul Bakhri. (2018). Perspektif Ekonomi Syariah tentang Peranan Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan. Syarikat: *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*. 1.1. 27–38.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, masalah lingkungan hidup secara umum disebabkan oleh berbagai kondisi alam dan perbuatan manusia serta segala aktivitasnya. Berdasarkan hal tersebut, sampah didefinisikan oleh UU No. 18 Tahun 2008 (UU Sampah) sebagai sisa yang dihasilkan oleh proses manusia dan alam. Masalah mendasar selanjutnya adalah prosedur pengelolaan sampah yang dapat berupa program strategis pengelolaan sampah.

Indonesia berkomitmen untuk mengurangi sampah plastik laut hingga 70% pada tahun 2025.<sup>10</sup> Oleh karena itu, pengelolaan sampah, termasuk daur ulang sampah plastik, merupakan solusi penting untuk mengurangi sampah plastik. Selain dampaknya terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan, daur ulang plastik juga menawarkan peluang ekonomi yang besar untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Kota Manado adalah ibu kota provinsi Sulawesi Utara di Indonesia. Kota Manado memiliki 11 kecamatan dan 87 kelurahan. Manado terletak di Teluk Manado, dan dikelilingi oleh daerah pegunungan serta pesisir pantainya merupakan tanah reklamasi yang dijadikan kawasan perbelanjaan. Menurut sensus tahun 2010, Kota ini berpenduduk 408.354 jiwa, menjadikannya kota terbesar kedua di Pulau Sulawesi setelah Kota Makassar. Perkiraan jumlah penduduk Manado (per Januari 2014) adalah 430.790 jiwa dan akan meningkat menjadi 476.910 jiwa pada 30 Juni 2022, berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri tahun 2022, dengan kepadatan 2.934 jiwa/km<sup>2</sup>.

Tingkat kesuburan penduduk Kota Manado sendiri yang tinggi mencapai 0,5% setiap tahunnya berdampak pada meningkatnya sampah di Kota Manado. Data yang tersedia sesuai dengan 0,4 kilogram (Kg) sampah yang dihasilkan oleh sampah rumah tangga. Mengingat Kota Manado berpenduduk

---

<sup>10</sup> Titik Istirokhatun and Winardi Dwi Nugraha. (2019). Pelatihan Pembuatan Ecobricks sebagai Pengelolaan Sampah Plastik di RT 01 RW 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Pasopati 'Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi'*. 1.2. 85–90.

sekitar 500.000 jiwa, berarti 650 ton sampah yang diolah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) setiap harinya.

Kota Manado juga merupakan kota penghasil sampah terbesar di Provinsi Sulawesi Utara dalam hal sampah dibandingkan dengan Provinsi/Kota lain yang ada. Perbandingan produksi sampah dengan faktor estimasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia bahwa Kota Manado menghasilkan produksi sampah yang paling tinggi dibanding Kota Bitung, Kabupaten Minahasa Utara dan Kabupaten Minahasa.

Fenomena tingginya produksi sampah yang ada di kota Manado memunculkan masalah-masalah baru seperti mulai terjadi penumpukan sampah di TPA Sumompo sehingga sudah seperti gunung sampah dan alat berat eskavator sangat sulit mencoba memindahkan sampah ke tempat yang masih dapat digunakan mengakibatkan antrean panjang truk angkutan sampah hingga 500 meter untuk membuang sampahnya pada lokasi yang dapat dimanfaatkan. Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup melakukan upaya pengembangan Bank Sampah.

Bank sampah adalah tempat untuk memilih dan mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang, digunakan kembali, dan bernilai ekonomi. Harapannya akan dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA. Saat ini, menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia tahun 2021 tercatat jumlah Bank Sampah adalah 11.556 unit bank sampah yang tersebar di 363 Provinsi dan Kota di seluruh Indonesia. Menurut data Dinas Lingkungan Hidup, terdapat 24 Bank Sampah yang ada di Kota Manado, salah satunya adalah Bank Sampah Kelurahan Buha.

Bank Sampah Kelurahan Buha telah ada sejak tahun 2013 yang awalnya sebagai Gudang plastik dan baru diresmikan sebagai Bank Sampah Kelurahan Buha oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado pada tahun 2019. Bank Sampah ini berlokasi di Jl. Kudahati Buha Lingkungan III Kelurahan Buha

dan dikelola oleh 16 pengurus. Bank Sampah ini berbatasan dengan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sumompo yang berlokasi di Kelurahan Sumompo, sehingga sumber sampah plastik yang diperoleh paling banyak dari masyarakat yang berada di sekitar TPA Sumompo.

Bank sampah merupakan lembaga yang legal dalam hal pengelolaan sampah, semestinya masih banyak lagi kegiatan yang dapat dilakukan. Tidak hanya dari segi sosial dan segi lingkungan, bank sampah juga dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup yang menyatakan bahwa adanya nilai ekonomi pada sampah yang didaur ulang.

Cara kerja Bank Sampah pada umumnya hampir sama dengan bank lainnya, ada masyarakat, pencatatan pembukuan dan manajemen pengelolaannya. Keunikan pada Bank Sampah ini adalah apabila dalam bank umum yang disetorkan masyarakat adalah uang, akan tetapi dalam Bank Sampah yang disetorkan adalah sampah plastik yang mempunyai nilai ekonomi.

Secara umum, klasifikasi sampah berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berasal dari makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Sampah organik sendiri dibagi menjadi sampah organik basah dan sampah organik kering. Istilah sampah organik basah dimaksudkan sampah mempunyai kandungan air yang cukup tinggi seperti sisa sayuran.

Sementara bahan yang termasuk sampah organik kering adalah bahan organik lain yang kandungan airnya kecil seperti kertas, kayu atau ranting pohon dan dedaunan kering. Sedangkan sampah anorganik berasal dari bahan yang bisa diperbaharui dan bahan yang berbahaya serta beracun. Jenis yang termasuk ke dalam kategori bisa didaur ulang (*recycle*) ini misalnya bahan yang terbuat dari plastik atau logam. Sampah kering non logam (gelas kaca, botol kaca, kain, kayu, dan lain-lain) juga sampah lembut yaitu seperti abu.

Sampah yang dibawa masyarakat ke Bank Sampah Kelurahan Buha merupakan jenis sampah plastik. Jenis sampah yang dapat dijual di Bank Sampah Kelurahan Buha adalah botol PET, botol shampo, gelas plastik, penutup botol, botol infus, dan emberan. Harga sampah tergantung jenis sampahnya, sekitar Rp 4000/kg untuk botol plastik, Rp 3000/kg untuk tutup botol dan Rp 2000/kg untuk emberan. Harga tersebut mengikuti harga pasar dan dapat berubah sewaktu-waktu.

Masyarakat yang bermukim di sekitar Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sumompo yang kesehariannya bekerja sebagai pengumpul sampah, daur ulang sampah dapat menjadi alternatif sumber ekonomi baru karena hasil pengolahan kembali sampah akan memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan jika hasil sampah yang terkumpul langsung dijual. Masyarakat mengumpulkan sampah setiap hari senin sampai sabtu, mulai pukul 6 pagi sampai pukul 4 sore. Setelah sampah tersebut dipilah, masyarakat dapat membawa dan menyetor sampah ke pengurus bank sampah, selanjutnya sampah tersebut ditimbang dan dicatat oleh pengurus bank sampah. Hasil sampah dikonversikan menjadi saldo berupa uang yang dapat langsung diambil oleh masyarakat yang menjual sampah plastik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu masyarakat Sumompo yang ada di sekitar TPA Sumompo. Sebelum adanya Bank Sampah Kelurahan Buha, masyarakat tersebut belum memiliki penghasilan dan pada saat didirikannya Bank Sampah Kelurahan Buha, masyarakat Sumompo yang ada di sekitar TPA Sumompo setiap harinya dapat mengumpulkan 2 karung sampah plastik. Sampah yang telah dikumpulkan akan di tampung terlebih dahulu di rumah mereka kemudian akan dibersihkan, supaya kualitas sampah yang telah dibersihkan ketika dijual harganya lebih tinggi dibanding dengan sampah plastik yang belum dibersihkan.

Masyarakat dapat mengambil uang mereka per hari ataupun bulanan. Pendapatan yang diperoleh masyarakat sumompo sejak adanya Bank Sampah ini dalam sebulan yaitu Rp.500.000 tergantung pada berat sampah yang

dijual. Keberadaan bank sampah Kelurahan Buha adalah salah satu bentuk nyata wadah pencapaian masyarakat dalam mendaur ulang sampah agar lebih bermanfaat secara ekonomi menjadi sebuah penghasilan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Wilayah Sumompo mengalami peningkatan jumlah timbulan sampah seiring dengan penambahan jumlah penduduk.
2. Daya tampung TPA yang kurang dalam kapasitasnya dan diiringi dengan jumlah sampah yang sangat banyak.
3. Sisa sampah yang ada di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) sampah Sumompo yang berkapasitas atau berpotensi menjadi gunung sampah.
4. Keberadaan bank sampah Kelurahan Buha adalah salah satu bentuk nyata wadah pencapaian masyarakat dalam mendaur ulang sampah agar lebih bermanfaat secara ekonomi menjadi sebuah penghasilan masyarakat.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak adanya perluasan yang tidak fokus pada rumusan masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian ini pada Dampak dari keberadaan bank sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian masyarakat di Sumompo dan studi yang dilakukan hanya kepada masyarakat Sumompo yang membawa sampah plastik di Bank Sampah Kelurahan Buha.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta batasan masalah, maka rumusan masalah yang diajukan penulis, yaitu “Bagaimana Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelusuri lebih dalam Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Setiap penelitian haruslah memberikan manfaat kepada peneliti, lokasi penelitian, Instansi maupun masyarakat luas. Oleh karena itu Penelitian ini semoga dapat bermfaat secara:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado khususnya program studi Ekonomi Syariah.
  - b. Untuk dijadikan bahan informasi atau acuan yang berguna bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian terhadap permasalahan yang berkaitan.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi mahasiswa, sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan S1 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
  - b. Bagi masyarakat, sebagai bahan informasi, saran, serta evaluasi bagi bank sampah Kelurahan Buha dalam mengelola sampah dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Sumompo Kota Manado.
  - c. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai program bank sampah, baik itu dari segi pengelolaan sampah hingga manfaat bank sampah bagi masyarakat.

- d. Bagi perpustakaan, menambah daftar referensi kepustakaan untuk memperkaya khazanah Perpustakaan IAIN Manado.

### **G. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadinya pembahasan yang melebar maka penulis harus membatasi judul penelitian dengan memberikan definisi dari masing-masing kata yang terdapat pada judul. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Dampak bank sampah adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif. Bank sampah sampah kelurahan buha suatu wadah yang solutif, kreatif, dan inovatif dalam mengubah sampah menjadi berkah, membantu program pemerintah dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan membangun jiwa *entrepreneur*.
2. Perekonomian masyarakat adalah proses dimana masyarakat berinisiatif mengubah sesuatu menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya Bank sampah yang ada di Kelurahan Buha sangat membantu perekonomian masyarakat disekitarnya. Oleh karena itu masyarakat berinisiatif untuk mengumpulkan sampah supaya bisa dikelola oleh bank sampah dan masyarakat mendapat keuntungan dari menabung dengan mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan rumah tangga dan menambah uang saku bagi anak dari hasil menjual sampah plastik.

Dari definisi operasional di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari judul yaitu bagaimana dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian masyarakat di Sumompo Kota Manado.

## H. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Emilia Ramadani (2021)	Manfaat Sosial Bank Sampah Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah di bank sampah dengan pedekatan <i>reduce, reuse</i> dan <i>recycle</i> telah terlaksana namun belum optimal. Hasil tabungan nasabah di bank sampah dipergunakan untuk biaya pendidikan anak-anaknya serta adanya program menabung sampah di TK Mutiara dan TK Sani Ashilla untuk membayar uang SPP-nya.	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti tentang kebermanfaatan bank sampah.	Fokus utamanya pada manfaat sosial bank sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus utamanya pada manfaat bank sampah terhadap perekonomian masyarakat.
2.	Ishak Rahman (2021)	Dampak Program Bank Sampah Terhadap Ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat pendapatan rata-rata masyarakat	Penelitian yang dilakukan sama-sama melibatkan objek	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif

		Masyarakat (Studi Pada Bank Sampah Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.	sebelum dan sesudah adanya program bank sampah. Hal itu dapat dilihat dari jumlah pendapatan rata-rata yang diperoleh masyarakat setelah adanya program bank sampah lebih besar dibandingkan sebelum adanya program bank sampah.	penelitian yaitu masyarakat.	sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif.
3.	Novia Elmi dan Montessori (2020)	Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kota Bukittinggi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan program bank sampah secara maksimal dapat membantu untuk mengelola dan memilah sampah secara efektif dan efisien. Dampak dari program bank sampah Mutiara Indah terhadap pendapatan masyarakat adalah dapat menambah uang saku bagi anak mereka yang sekolah serta memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya.	Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.	Penelitian ini melaksanakan pelatihan bagi masyarakat untuk mendaur ulang sampah dalam mengelola bank sampah RT 04 sedangkan penelitian yang dilakukan mengobservasi petugas bank sampah dalam penjualan sampah plastik

4.	Nor Hasanah (2021)	Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekumpul Martapura.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran Bank Sampah Sekumpul signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. 2) Dampak kehadiran Bank Sampah Sekumpul selain memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat juga memberikan dampak sosial, seperti terjalinnya hubungan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih.	Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan Teknik <i>purposive sampling</i> dalam pengambilan sampel.	Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Sampah Sekumpul sedangkan dalam penelitian yang dilakukan objek penelitian adalah Bank Sampah Kelurahan Buha.
5.	Zairinayati, Maftukha dan Novianty (2020)	Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomi Berbasis Masyarakat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan intensif pengelolaan sampah bagi masyarakat Sungsang, dapat menghasilkan produk berbasis sampah yang bernilai ekonomis seperti; vas bunga, bros, dan bunga.	Penelitian yang dilakukan sama-sama ingin mengetahui sampah yang bernilai ekonomi bagi masyarakat.	Penelitian ini lokasinya berada di Kabupaten Banyuasin sedangkan penelitian yang dilakukan berada di Kota Manado.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Dampak

#### 1. Pengertian Dampak

Dampah adalah tumbukan kuat yang menghasilkan akibat tertentu (baik positif maupun negatif), tumbukan antara dua benda yang cukup kuat untuk menyebabkan perubahan besar dalam momentum sistem yang terkena benturan.<sup>11</sup> Dampak juga dapat diartikan sebagai beberapa proses tindak lanjut atas pelaksanaan pengendalian internal. Seorang pemimpin yang dapat dipercaya harus dapat memprediksi bagaimana keputusan akan terpengaruh.

Dampak adalah perubahan yang dihasilkan dari aktivitas alam, kimia, fisik atau biologis. Dampak dapat bersifat biofisik, sosial ekonomi dan budaya.<sup>12</sup> Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Hal ini dikarenakan setiap keputusan yang diambil seseorang biasanya memiliki konsekuensinya masing-masing, baik positif maupun negatif. Adapun konsep dampak positif dan negatifnya yaitu:

##### a. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik, terutama dari suasana hati yang mengutamakan perhatian pada hal-hal baik, aktivitas kreatif di atas aktivitas yang membosankan, kegembiraan di atas kesedihan, dan optimisme di atas pesimisme.

---

<sup>11</sup> Sarah Sambiran. (2020). Dampak Kebijakan Perizinan Minimarket terhadap Usaha Kecil di Kecamatan Kawangkoan dan Kawangkoan Barat', *Sam Ratulangi University*, 2.5. 1–10.

<sup>12</sup> Yulian Dwi Nurwanti. (2021). Kebijakan dan Dampak Akibat Perizinan *Pembangunan Policies and Impact of Development Licensing*', 7.3.6.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan dengan upaya sadar ketika sesuatu terjadi, agar tidak mengalihkan fokus mental seseorang ke hal yang negatif.<sup>13</sup> Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya.

Jadi, pengertian dampak positif dapat diartikan sebagai keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau mengesankan orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

#### b. Dampak Negatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau mengesankan orang lain dengan tujuan membuat mereka mengikuti atau mendukung keinginan mereka. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.<sup>14</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau mengesankan orang lain dengan tujuan mengikuti keinginan buruknya sendiri atau mendukungnya dan menimbulkan akibat tertentu.

### **B. Bank Sampah**

#### **1. Pengertian Bank Sampah**

Bank sampah berasal dari dua kata bank dan sampah. Secara sederhana, bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang terdiri dari menghimpun

---

<sup>13</sup> Fabiana Meijon Fadul. (2019). Dampak Keberadaan Komplek Pelajar Tjue terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. 3.2. 81–93.

<sup>14</sup> Nani Widya Sari and others. (2021). Membangun Sinergi Pengelolaan Bank Sampah dalam Rangka Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup. *Jurnal Pengabdian Sosial*. 1.1 43–49.

dana dari masyarakat, mengembalikan dana kepada masyarakat, dan memberikan jasa perbankan lainnya.<sup>15</sup>

Bank Sampah adalah tempat menabung sampah yang dipilah berdasarkan jenis sampah. Cara kerja Bank Sampah pada masyarakat, pencatatan pembukuan dan manajemen pengelolaannya. Jika yang disimpan masyarakat di bank umum adalah uang, maka yang disimpan di bank sampah adalah sampah yang bernilai ekonomis.<sup>16</sup> Kemudian menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Bambang Wintko, Bank Sampah merupakan tempat dimana terjadi kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh petugas bank sampah.<sup>17</sup> Melalui sistem bank sampah, pemerintah daerah secara tidak langsung berkontribusi mengurangi jumlah sampah yang menumpuk di Tempat Pemrosesan Akhir. Sebab sebagian besar sampah yang telah dipilah dan dikirimkan ke bank sampah akan dimanfaatkan kembali, sehingga yang tersisa akan dibuang menuju TPA (Tempat Pemrosesan Akhir).

Beberapa definisi di atas dapat diartikan Bank Sampah suatu tempat pengelolaan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis dengan pengelolaan yang kreatif. Keberadaan bank sampah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta mengurangi kebiasaan membakar dan menimbun sampah. Dari aspek sosial ekonomi, bank sampah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dari tabungan sampah dan

---

<sup>15</sup> Yuwita Ariessa. (2020). Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yuwita Ariessa Pravasanti , Suhesti Ningsih Itb Aas Indonesia Surakarta. *Jurnal Budimas*, 02.01. 31–35.

<sup>16</sup> Siti Zahrotun Nisa and Dedy Riyadin Saputro. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah Sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3.2. 89–103.

<sup>17</sup> Bambang Wintoko. (2013). Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Keamanan Finansial, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers. H. 57- 60.



membangun hubungan sosial yang baik antar masyarakat. Dari sisi pendidikan, keberadaan bank sampah diharapkan dapat merubah kebiasaan masyarakat membuang sampah.<sup>18</sup>

Bank Sampah juga bisa menjadi agen untuk mengajak masyarakat berbenah. Pelakunya terkadang disebut *Dai* lingkungan.<sup>19</sup> Kegiatan yang dilakukan bank sampah adalah bagian dakwah *bil hal*, dimana dakwah *bil hal* adalah termasuk kedalam ruang lingkup dakwah yang artinya dakwah yang dapat dimaknai dengan keadaan, perilaku akhlak, dan keteladanan yang sesuai dengan petunjuk Al Qur'an dan sunnah.

Manusia bertanggung jawab untuk mengelola dan mempertahankan kehidupan di segala sesuatu di Bumi, baik itu hewan maupun tumbuhan. Segala sesuatu yang ada di bumi dan di langit diciptakan Allah untuk kemaslahatan umat manusia, sebagaimana dijelaskan dalam QS Luqman 31:20.

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ  
ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ۚ

Terjemahan: “*Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu. Dia (juga) menyempurnakan nikmat-nikmat-Nya yang lahir dan batin untukmu. Akan tetapi, di antara manusia ada yang membantah (keesaan) Allah tanpa (berdasarkan) ilmu, petunjuk, dan kitab suci yang menerangi*”.<sup>20</sup>

Dalam Tafsir Al-Misbah Quraish Shihab menjelaskan bahwa Tidakkah engkau wahai nabi Muhammad atau siapa saja melihat dan memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk kepentingan kamu apa yang di langit seperti udara, matahari, bulan, bintang-bintang, angin dan

<sup>18</sup> Astrini Widiyanti, Gendewa Tunas Rancak, and Reza Aprianto. (2020). Strategi Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Lingkungan. *Indonesian Journal of Engineering*, 1.6. 12–20.

<sup>19</sup> Ahmad Thoriq Alfarisyi and R. Moh. Qudsi Fauzi. (2020). Peran Pemberdayaan Bank Sampah dalam Islam (Studi Kasus Pada Bank Sampah Induk Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6.3. 541.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs Lukman/ 31:20.

sebagainya, dan menundukkan juga kemaslahatan kamu apa yang di bumi seperti gunung-gunung, tumbuh-tumbuhan, laut dan sungai serta segala isinya.<sup>21</sup>

Selain itu, Dia menyempurnakan dan menganugerahkan secara luas bagi kamu nikmat-Nya yang lahir seperti kesehatan dan kelengkapan anggota tubuh, kekayaan, status dan keturunan, dan kesenangan batin seperti keadilan dan ketenangan, optimisme, akal sehat, dan lain-lain. Dia yang menundukkan dan menganugerahkan kepada kamu semua itu, berkuasa juga mencabut semua atau sebagian dari nikmat-nikmat itu. Karena itu janganlah angkuh, jangan juga berbangga melampaui batas, apalagi mempersekutukan Allah dan menyembah selain-Nya.

Penundukan dan penganugerahan nikmat itu demikianlah jelas, namun manusia berbeda-beda dalam menyambutnya. Ada yang patuh serta mengakui keesaan-Nya. Serta mensyukuri nikmat itu, dan adapula yang membantah keesaan agama dan tuntunan Allah dengan bantahan tanpa dasar ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari siapa pun yang memiliki otoritas, baik secara langsung maupun tertulis.

Kelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan secara lestari berarti komitmen terhadap pelestarian semua elemen lingkungan.<sup>22</sup> Pemanfaatan elemen lingkungan didasarkan pada cara pikir keberlanjutan. Tidak dibenarkan bersikap boros dalam pemanfaatan sumber daya alam. Setiap tindakan eksploitasi dilakukan atas dasar pertimbangan apa yang harus diwariskan untuk generasi mahluk Tuhan mendatang. Kewajiban-kewajiban seperti ini didasari oleh dasar-dasar normatif tentang kewajiban berpikir untuk hari esok dalam setiap tindakan kewajiban untuk memberi bagian kepada orang lain, ajaran infaq bermakna kewajiban memberikan (dalam makna

---

<sup>21</sup> Muhammad Quraish Shihab, 'Tafsir Al-Mishbah Jilid 11', In *Tafsir Al-Mishbah Pesan dan Kerasahaan Al-Qur'an*, 2005.

<sup>22</sup> Abdullah Muhammad. (2022). Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Al Quran. 13.1. 67-87.

lingkungan berarti melestarikan untuk generasi masa mendatang) kepada orang lain.

## 2. Tujuan Bank Sampah

Tujuan utama dari pendirian Bank Sampah adalah untuk mendukung pengelolaan sampah di Indonesia. Tujuan selanjutnya adalah menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, terawat dan bersih. Bank sampah juga membantu mengubah sampah menjadi produk bernilai ekonomi, seperti kerajinan tangan dan pupuk, yang berguna bagi masyarakat.<sup>23</sup> Tujuan dibangunnya bank sampah sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah.

Menurut Rozalinda dalam jurnal yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai) Rosalinda memaparkan peran Bank Sampah Berlian dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui sampah plastik.<sup>24</sup> Kegiatan daur ulang sampah plastik di Bank Sampah Berlian telah memberikan manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat dan anggotanya antara lain manfaat yang dirasakan oleh masyarakat selain manfaat sosial juga manfaat ekonomi.

Menurut hasil penelitian Asteria dan Heru dalam jurnal Dwi Astuti yang berjudul pembentukan Bank Sampah di Kebayanan Desa Puron Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo mengatakan bahwa dengan adanya bank sampah ternyata telah mendorong adanya *capacity building* bagi masyarakat meningkatnya kemandirian masyarakat. Selain itu, orang menjadi lebih sadar

---

<sup>23</sup> Zamnurdin Ma'arif Al Ghaffar and others. (2021). Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa*. 1.1. 13–19.

<sup>24</sup> Roza Linda. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12.1. 1.

akan pengetahuan dan keterampilan mereka dan benar-benar dapat terlibat lebih banyak dengan lingkungan mereka.

### **3. Manfaat Bank Sampah**

Manfaat dari bank sampah adalah sebagai tempat menyimpan sampah yang dipilah berdasarkan jenis sampah, dan sampah yang disimpan di bank sampah merupakan sampah yang bernilai ekonomis.<sup>25</sup> Bank sampah memiliki beberapa keunggulan yang dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu:

#### **1. Manfaat Bank Sampah terhadap ekonomi masyarakat**

Adanya bank sampah dapat mendorong niat masyarakat untuk menangani sampah dengan baik dengan cara memilah dan mengolah sampah. Sehingga meningkatkan rasa cinta dan perlindungan lingkungan. Selain itu, keberadaan bank sampah dapat membantu perekonomian masyarakat. Karena bank sampah memberikan peluang pekerjaan serta memberikan penghasilan tambahan.

#### **2. Manfaat Bank Sampah terhadap lingkungan**

Pengelolaan sampah membantu mengurangi jumlah limbah yang harus dibuang di tempat pembuangan akhir, mengurangi polusi udara dari pembakaran sampah, dan membantu menciptakan lingkungan yang nyaman bersih dan sehat. Memilah sampah dan menempatkannya di bank sampah dapat mencegah pencemaran dari sampah yang tidak dapat terurai secara hayati.

#### **3. Manfaat Bank Sampah terhadap masyarakat**

Pengelolaan sampah di bank sampah memiliki faktor yang mendorong pengelolaan sampah dan faktor yang menghambat pelaksanaan program bank sampah. Sistem pengelolaan bank sampah yang mengutamakan kegiatan pencegahan dan pengolahan sampah secara spesifik dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan sampah.

---

<sup>25</sup> Hamidah Armaini Kusmanto. (2022). *Existence and Participation of Walidah Waste Bank in Waste Management at Tembesi Village, Sagulung, Batam*. 1.4 156–66.

#### 4. Manfaat Bank Sampah terhadap sosial

Bank Sampah juga memberikan bakti sosial. Dengan kata lain, melalui sosialisasi bank sampah, masyarakat diajarkan untuk membedakan antara sampah organik dan non-organik serta dibimbing secara kreatif dalam pengelolaan sampah dengan mengubah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan kembali.

#### 5. Manfaat Bank Sampah terhadap pendidikan

Pengelolaan sampah untuk pendidikan membantu anak belajar tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga bagi masyarakat, pendidikan lingkungan bagi anak sejak dini, anak dengan tidak meninggalkan tumbuh kembang mereka, anak-anak akan memaknai sampah yang mereka hasilkan.

### 4. Mekanisme Sistem Bank Sampah

Pengelolaan sampah oleh Bank Sampah membawa banyak manfaat bagi masyarakat. Kebersihan lingkungan, kesehatan dan manfaat ekonomi. Berikut cara kerja bank sampah.<sup>26</sup>

#### a. Pemilahan Bank Sampah Rumah Tangga

Masyarakat harus memilah sampah sebelum menyetorkannya ke bank sampah. Pemisahan sampah berdasarkan kesepakatan saat Bank Sampah didirikan. Misalnya, berdasarkan sampah organik dan anorganik.

Biasanya sampah anorganik kemudian dipisahkan lagi berdasarkan jenis bahan: plastik, kertas, kaca, dan lain-lain. Pengelompokkan sampah akan memudahkan proses penyaluran sampah. Apakah akan disampaikan ketempat pembuatan kompos, pabrik plastik atau industri rumah tangga.

Melalui sistem bank sampah, pemerintah daerah secara tidak langsung berkontribusi mengurangi tumpukan sampah di Tempat Pemrosesan

---

<sup>26</sup> Dita Angraeni Sutiawati, Muhammad Tang Abdullah, and Andi Ahmad Yani. (2021). Analisis Dampak Program Bank Sampah bagi Masyarakat Urban : Studi Kasus di Kota Makassar. *Journal Development Policy and Management Review (Dpmr)*. 1.1 18–31.

Akhir.<sup>27</sup> Peralannya, sebagian besar sampah yang dipilah dan dikirim ke bank sampah akan dimanfaatkan kembali, sehingga hanya sampah yang tidak bernilai ekonomis atau limbah B3 yang dibuang ke TPA.

b. Penyetoran Sampah ke Bank Sampah

Waktu pengumpulan sampah biasanya sudah disepakati sebelumnya. Misalnya, setiap Rabu dan Sabtu dua hari dalam seminggu. Pengaturan waktu ini dimaksudkan untuk menyamakan waktu masyarakat menyetor dan pengangkutan ke pengepul. Mencegah sampah menumpuk di lokasi bank sampah.

c. Penimbangan

Sampah yang sudah disetor ke bank sampah kemudian ditimbang. Berat sampah yang bisa disetorkan ditentukan pada kesempatan sebelumnya. Misalnya, minimal harus 1 kilogram.

d. Pencatatan

Setelah ditimbang, petugas mencatat jenis dan berat sampah. Pengukuran ini diubah menjadi nilai Rupiah dan ditulis ke buku tabungan masyarakat. Tabungan bank sampah dapat diubah dengan beberapa cara yaitu: Tabungan liburan, tabungan pendidikan, dan tabungan sosial yang diberikan melalui layanan sosial.

Pada tahap ini, masyarakat mengetahui manfaat dari sistem bank sampah. Keuntungan Sistem Bank Sampah, dengan menyisihkan sedikit tenaga untuk pemilahan sampah, masyarakat mendapat manfaat berupa penghasilan. Dalam sistem pengelolaan sampah “tradisional”, masyarakat sebenarnya harus mengeluarkan uang dan membayar petugas kebersihan untuk membuang sampah tersebut.

e. Pengangkutan

Bank sampah telah bekerja sama dengan pengepul yang ditunjuk dan disepakati. Sampah dikumpulkan, ditimbang, dilakukan pencatatan berat

---

<sup>27</sup> Ike Setyaningrum. (2015). Karakteristik Peningkatan Pengelolaan Sampah oleh Masyarakat melalui Bank Sampah. *Jurnal Teknik Pwk*. 4.2. 185–96.

sampah dan segera diangkut ke Bank Sampah untuk dilakukan pengolahan dan pemisahan jenis sampah yang telah terisi dalam karung.

Bank sampah dapat berkembang menjadi sumber bahan baku dan menjadi industri rumahan yang berpusat di sekitar lokasi bank. Dengan cara ini, Sehingga masyarakat bisa mendapatkan keuntungan ganda dari tabungan dan penjualan produk yang terbuat dari bahan daur ulang.

### C. Sampah

#### 1. Pengertian Sampah

Sampah adalah barang dan benda yang dibuang begitu saja karena tidak terpakai lagi. Sampah adalah limbah padat yang berasal dari rumah tangga, pasar, perkantoran, tempat tinggal, hotel, restoran, industri atau kegiatan manusia lainnya.<sup>28</sup>

Sampah juga dapat dihasilkan dari puing-puing dari bahan bangunan dan besi tua dari mobil. Limbah juga dapat digambarkan sebagai produk sampingan dari aktivitas manusia yang tidak digunakan atau dikonsumsi.

Sampah juga didefinisikan sebagai bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau umum dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan *manufacture* atau materi berlebihan atau ditolak atau buangan.<sup>29</sup>

Ahli Lingkungan seperti Profesor S. Djaral Tandjung mendefinisikan sampah sebagai segala sesuatu yang tidak berguna lagi dan dibuang oleh pemiliknya atau pengguna aslinya.

Menurut Azwar, sampah adalah segala sesuatu yang sudah tidak terpakai, tidak dapat digunakan, dibenci dan perlu dibuang. Namun, agar tidak menimbulkan penyakit, maka perlu dilakukan pengelolaan sampah semaksimal mungkin agar tidak berdampak buruk bagi kehidupan kita.

---

<sup>28</sup> Dinda Clasissa Aulia and Others. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*. 1.1. 62–70.

<sup>29</sup> Kristian Agung, Erna Juita, and Elvi Zuriyani. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara. *Jpig (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*. 6.2. 115–24.

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat atau setengah padat, yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau daur hidup manusia, hewan dan tumbuhan.

## 2. Jenis Sampah

Ada banyak jenis sampah di sekitar kita, seperti sampah medis, sampah rumah tangga, sampah pasar, sampah industri, sampah pertanian dan sampah peternakan. dan masih banyak lainnya. Jenis sampah berdasarkan bahan kimia yang dikandungnya dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

### a. Sampah Organik

Sampah organik berasal dari organisme manusia, hewan, dan tumbuhan. Sampah organik sendiri terbagi menjadi sampah organik basah dan sampah organik kering. Istilah tempat sampah kompos basah mengacu pada sampah yang memiliki kandungan air yang cukup tinggi, seperti kulit buah dan sisa sayuran.<sup>30</sup>

Sementara bahan yang termasuk sampah organik kering adalah bahan organik lain yang kandungan airnya kecil seperti kertas, kayu atau ranting pohon dan dedaunan kering.

### b. Sampah Anorganik

Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit untuk terurai. Berbeda dengan sampah organik, sampah ini biasanya tidak berasal dari makhluk hidup. Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan non hayati, termasuk produk sintetis dan hasil proses teknis.<sup>31</sup>

Sampah anorganik dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sampah lunak dan sampah keras. Contoh sampah lunak baik berupa tas, *styrofoam*, sedotan dan contoh sampah keras adalah pecahan kaca, keramik, besi berkarat dan juga kaleng.

---

<sup>30</sup> Budy Wiryono, Muliatiningsih Muliatiningsih, and Earlyna Sinthia Dewi. (2020). Pengelolaan Sampah Organik di Lingkungan Bebidas. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (Jadm)*. 1.1 15–21.

<sup>31</sup> Nurul Dzakiya and Others. (2019). Pemanfaatan Sampah Organik dan An-Organik di Desa Sedayu Kecamatan Muntilan. *Ejournal.Akprind.Ac.Id*, 2.2. 184.



### 3. Sumber Sampah

Sumber sampah adalah asal mula timbulan sampah. Sumber produksi limbah biasanya terkait dengan budidaya. Jumlah sumber sampah dapat dikembangkan sesuai dengan kategori pengguna. Pada dasarnya sumber sampah dapat dibedakan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

a. Pemukiman penduduk

Jenis limbah yang dihasilkan umumnya adalah sisa makanan dan sisa pengolahan makanan atau limbah basah (*garbage*), limbah kering (*rubbish*), abu dan sampah-sampah khusus.

b. Tempat-tempat umum dan tempat-tempat perdagangan

Jenis sampah yang dihasilkan dapat berupa sisa makanan, limbah kering, abu, limbah konstruksi, limbah berbahaya, dan terkadang limbah berbahaya juga dapat dihasilkan sebagai jenis limbah. Contoh tempat umum ini adalah toko, restoran, akomodasi, dll.

c. Sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah

Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sampah khusus dan sampah kering. Contoh lokasi termasuk tempat parkir, layanan medis, resor pantai, dan jalan umum.

d. Industri berat ringan

Sampah yang dihasilkan umumnya berupa Sampah basah, Sampah kering, Sampah B3, abu dan limbah konstruksi. Contoh industri berat ringan yaitu pabrik produksi makanan, perusahaan kimia, perusahaan kayu, perusahaan logam, pabrik pengolahan air minum, dan sebagainya.

e. Sampah pertanian

Sampah yang dihasilkan dari tanaman atau hewan, misalnya limbah kebun, kandang, ladang atau sawah. Sampah yang dihasilkan dapat berupa bahan makanan yang membusuk, limbah pertanian, pupuk atau insektisida tanaman

#### 4. Cara Penanganan Sampah

Penanganan sampah adalah perlakuan terhadap sampah untuk meminimalkan atau menghilangkan masalah lingkungan.<sup>32</sup> Oleh karena itu, penanganan sampah dapat dibentuk semata-mata membuang sampah atau mengembalikan sampah menjadi bahan-bahan yang bermanfaat.

Penanganan sampah tahap pertama adalah mengumpulkan sampah dari berbagai lokasi ke titik pengumpulan kemudian mengeringkan komponen sampah sesuai jenisnya. Adapun cara penanganan sampah sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan Sampah

Sampah yang akan dibuang atau dimanfaatkan harus dikumpulkan terlebih dahulu dari berbagai tempat asalnya, pengumpulan limbah tidak menimbulkan kesulitan besar. Sampah dapat dengan mudah dikumpulkan dengan alat sederhana seperti sapu dan garu.

Di kota-kota, untuk memudahkan pengumpulan sampah, seringkali memiliki tempat sampah berupa tong sampah dan tempat sampah. Sampah rumah tangga, sampah alam, sampah jalanan dan sampah lainnya dikumpulkan. Dengan kendaraan pengangkut, seperti truk, gerobak sampah, gerobak dorong, sampah diangkut untuk dibuang atau didaur ulang.

##### 2. Pemisahan Sampah

Tujuan dari pemilahan adalah untuk memisahkan jenis sampah khususnya daun, kertas atau barang-barang milik sampah organik yang dipisahkan dari sampah anorganik. Kalau sampah dibuang misalnya untuk menimbun, maka pemisah ini sebenarnya tidak lengkap, apalagi jika pembakaran terjadi di sebuah institusi. Karena ini bahan-bahannya harus terpisah. Begitu pula jika limbah akan dimanfaatkan menjadi produk yang berguna, itu harus dipisahkan.

---

<sup>32</sup> Muthmainnah and Adris. (2020). Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Patommo Sidrap (Tinjauan Yuridis Peraturan Daerah No .7 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Persampahan). *Jurnal Madani Regal View*, 4.1, 23–38.

### 3. Pembakaran

Pembakaran dapat dilakukan pada suatu tempat misalnya di lapangan atau tanah lapang yang jauh dari segala aktivitas agar tidak menggangu. Namun, pembakaran ini sulit dikendalikan. Saat angin cukup kencang, sampah, batu bara, abu, debu dan asap terbawa ke udara pembakaran yang paling baik dikerjakan pada suatu instansi pembakaran, karena proses pembakarannya dapat diatur sehingga tidak mengganggu lingkungan.

Instansi pembakaran disebut *insinerator*, sehingga proses pembakarannya disebut *insinerasi*. Memang ada tempat-tempat yang menyediakan khusus wadah untuk pembakaran sehingga tidak menimbulkan polusi, seperti sampah-sampah hasil produksi rumah sakit dan pabrik.

### 4. Penghancuran

Beberapa kota besar di Indonesia kini memiliki pemulung dan juga memiliki fasilitas pemecah sampah. Sampah yang keluar dari bak penampung langsung digerus, dilarutkan, ditumbuk kecil-kecil, dan dipadatkan. Tidak masalah apakah sampah itu hanya *rubbish* atau *garbage* atau keduanya. Limbah lumut ini tidak hanya dapat ditimbun, tetapi juga dapat dibuang ke laut dengan cara yang ramah lingkungan.

### 5. Pemanfaatan ulang

Sampah yang masih bisa diolah, dipungut dan dikumpulkan. Contohnya adalah kertas, pecahan kaca, botol bekas, bagian logam dan plastik. dus, kardus, plastik, dan kaca bekas ini juga bisa digunakan untuk membuat barang-barang rumah tangga dari sampah jenis ini. Selain itu juga bisa membuat kerajinan lokal, kerajinan ini terbuat dari sampah plastik dan bisa dijadikan barang berharga yaitu tas dan bros. Namun, perlu diingat bahwa limbah tersebut jarang digunakan atau digunakan kembali. Misalnya, kertas bekas dapat digunakan secara bergantian untuk membungkus makanan ringan atau makanan.

## 5. Metode Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan strategi untuk membangun kepedulian masyarakat untuk mengenal sampah dan memperoleh manfaat ekonomi langsung darinya.<sup>33</sup> Pengelolaan sampah berarti pengolahan sampah limbah untuk meminimalkan dan menghilangkan kemungkinan masalah diciptakan dalam hubungannya dengan lingkungan. Karena itu Pengelolaan sampah dapat berupa upaya pengurangan volume sampah atau mengembalikan (*recycle*) limbah menjadi bahan yang bermanfaat.

Langkah pertama dalam pengelolaan sampah adalah mengumpulkan sampah dari beberapa lokasi (sumber sampah) ke satu tempat pengumpulan, kemudian mengklasifikasikan komponen sampah berdasarkan jenisnya, kemudian langkah selanjutnya adalah mengolah atau membuang sampah akhir. Pengelolaan sampah atau limbah dapat ditekankan dengan:

1. *Reduce* merupakan upaya mengurangi terbentuknya limbah, termasuk penghematan atau pemilihan bahan yang dapat mengurangi kuantitas limbah.
2. *Recovery* merupakan upaya untuk memberikan nilai kembali limbah yang terbuang, sehingga bisa dimanfaatkan kembali dalam berbagai bentuk, melalui upaya pengumpulan dan pemisahan yang baik.
3. *Reuse* merupakan upaya yang dilakukan bila limbah tersebut dimanfaatkan kembali tanpa mengalami proses.
4. *Recycle* merupakan misalnya botol minuman dilebur namun tetap dijadikan produk yang berbasis pada gelas atau daur ulang.
5. *Reclamation* merupakan limbah diproses terlebih dahulu, sehingga dapat menjadi input baru dari suatu kegiatan produksi, dan dihasilkan produk yang mungkin berbeda dibanding produk asalnya.

---

<sup>33</sup> Hanum Puspa Dhiani and others. (2021). Manajemen Sistem Pengelolaan Sampah yang Mampu Memanfaatkan Potensi Sampah Secara Optimal. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.3. 1–7.

## **D. Perekonomian**

### **1. Pengertian Perekonomian**

Ekonomi, berasal dari kata "ekonom", adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.<sup>34</sup>

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa.<sup>35</sup> Ekonomi secara umum atau khususnya adalah regulasi keuangan atau manajemen keuangan.

Ekonomi juga menjadi ilmu yang menjelaskan cara-cara memproduksi, membagikan, mendistribusikan, dan menggunakan barang dan jasa dalam masyarakat sedemikian rupa sehingga kebutuhan material masyarakat dapat dipenuhi dengan cara terbaik. Tujuan kegiatan ekonomi perusahaan adalah untuk mengatur urusan-urusan harta kekayaan baik dalam hal pemilikan maupun pengembangan dan pembagiannya.

Manusia hidup dalam kelompok yang membentuk suatu sistem. Suatu sistem dapat diartikan secara sederhana sebagai interaksi, hubungan atau hubungan dari unsur-unsur yang lebih kecil menjadi suatu kesatuan yang lebih besar dan bersifat kompleks. Oleh karena itu, sistem ekonomi adalah interaksi unit-unit kecil (konsumen dan produsen) untuk membentuk unit ekonomi yang lebih besar di wilayah tertentu.

Ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang bertumpu pada kekuatan ekonomi masyarakat. Perekonomian rakyat sendiri adalah bagian dari kegiatan ekonomi atau perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat luas, yang secara mandiri mengelola semua sumber daya ekonomi yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut usaha kecil dan menengah, khususnya di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan tangan, makanan dan sebagainya.

---

<sup>34</sup> Romi, Syahrur Umiyati, and Etik. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 7.1, 1-7 .

<sup>35</sup> Bagus Santoso. 2021. *Pengajaran Ilmu Ekonomi, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 17.

Tujuan dari perekonomian adalah untuk berhasil memenuhi kebutuhan manusia dalam hidup dan mencapai kenyamanan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka tercipta kesejahteraan untuk bertahan hidup.

Menurut Chester, A. Bernard mengungkapkan bahwa perekonomian adalah suatu sistem yang pada dasarnya merupakan satu organisasi besar. Dalam sistem ini ada keterkaitan antara subjek dengan subjek atau subjek dengan objek. Definisi Chester ini juga dapat diringkas sebagai suatu sistem yang dikelola secara terpadu dan berbaur.

Dumairy Ahli Ekonomi menyatakan bahwa ekonomi adalah suatu bentuk sistem yang berfungsi untuk mengatur dan menciptakan kerja sama di bidang ekonomi melalui hubungan manusia dan kelembagaan.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu sistem terapan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## **2. Indikator Perekonomian**

Ekonomi berperan dalam upaya mengentaskan masyarakat dari kemiskinan pada tingkat ekonomi yang stabil atau bahkan tinggi agar masyarakat dapat hidup tenteram dan sejahtera. Adapun indikator perekonomian sebagai berikut:

### **a. Tingkat pendapatan**

Pendapatan ini dapat berupa barang, yaitu pendapatan yang diterima tanpa pembayaran seperti subsidi atau uang yang terdiri dari upah atau gaji yang diterima dari pekerjaan tersebut.

### **b. Kepemilikan kekayaan atau fasilitas aset yang berupa barang-barang berharga dan juga jenis kendaraan yang dimiliki pada keluarga tersebut.**

---

<sup>36</sup> Megi Tindangen, Daisy S M Engka, and Patri C Wauran. (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20.03. 79–87.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Perekonomian**

#### a. Bekerja

Bekerja dalam Islam berarti usaha yang ditujukan untuk dunia atau akhirat. Semakin banyak waktu lembur di tempat kerja, maka semakin banyak pula peluang tingkat upah yang dihasilkan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

#### b. Pendapatan

Berdasarkan kamus ekonomi, pendapatan adalah uang yang diterima seseorang dalam bentuk gaji, sewa, bunga, keuntungan, dll. Pendapatan adalah jumlah dana pada awal periode ditambah hasil total yang diperoleh selama periode tersebut, bukan hanya untuk konsumsi.

#### c. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau dikatakan bahwa manajemen keuangan dilakukan oleh setiap individu untuk menciptakan dan mencapai tujuan dalam perekonomian sehingga jika dikelola dengan baik akan menghasilkan kesejahteraan keluarga. Dapat menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan, artinya pengeluaran tidak boleh melebihi pemasukan yang dihasilkan.

## **E. Masyarakat**

### **1. Pengertian Masyarakat**

Masyarakat adalah tempat terbentuknya kepribadian setiap kelompok manusia atau suku yang berbeda-beda. Selain itu, masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup menetap di suatu wilayah dengan batas-batas yang tidak jelas, berinteraksi menurut pola-pola umum tertentu, memiliki keberadaan yang berkelanjutan, dan memiliki identitas.

Banyak deskripsi yang ditulis oleh para ahli tentang konsep sosial. Dalam bahasa Inggris kita menggunakan istilah *society* yang berasal dari bahasa latin *socius* yang berarti “teman”. Istilah komunitas itu sendiri berasal dari bahasa Arab *syarak*, yang artinya “ikut serta, bergabung”.

Menurut Simanjuntak, masyarakat adalah sekelompok orang yang saling berhubungan, baik secara individu maupun kelompok, untuk mencapai kepentingan bersama atau yang bertentangan dalam ruang, peristiwa, waktu dan tempat, juga sering disebut sebagai kepentingan bersama dan *common and latent interest*.<sup>37</sup>

Menurut Syani, masyarakat berasal dari bahasa Arab *musyarakat*, yang berarti bersama, kemudian menjadi masyarakat, yang berarti berkumpul, hidup bersama, saling berhubungan dan mempengaruhi, kemudian membuat kesepakatan untuk menjadi masyarakat.

Dari beberapa pengertian, tersebut menunjukkan bahwa masyarakat adalah suatu kesatuan atau kelompok yang memiliki hubungan dan beberapa kesamaan seperti sikap, tradisi, perasaan dan budaya yang membentuk suatu keteraturan. Adapun macam-macam masyarakat yaitu:

a. Masyarakat modern

Masyarakat modern adalah masyarakat yang tidak lagi terikat oleh adat-istiadat. Tradisi yang menghambat kemajuan segera ditinggalkan dan nilai-nilai baru yang secara wajar diyakini membawa kemajuan diadopsi sehingga ide-ide baru mudah diterima.

Solidaritas organik didasarkan pada spesialisasi. Solidaritas ini muncul dari rasa saling ketergantungan fungsional dalam suatu kelompok masyarakat. Spesialisasi dan perbedaan fungsional seperti itu sering ditemukan dalam masyarakat modern.

Selain adanya solidaritas organik dalam masyarakat modern, hukum rekonstruktif, yaitu hukum bekerja untuk mengembalikan sesuatu ke keadaan semula, merestrukturisasi atau menormalkan kembali hubungan yang sulit atau kacau menjadi normal. Jadi masyarakat modern tidak lagi terikat oleh adat-istiadat dan cenderung pada solidaritas organik karena saling membutuhkan dan hukum yang ada bersifat struktural.

---

<sup>37</sup> M Nurhayati, M Khairunnisa, and I Indriani. (2021). Membangun Masyarakat Produktif dan Inovatif, Bebas Narkoba. *Adibrata Jurnal*, 3 147–53.



b. Masyarakat tradisional

Masyarakat tradisional adalah masyarakat yang masih terikat oleh adat atau tradisi yang diwariskan secara turun-temurun. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat tradisional adalah masyarakat yang menjalani kehidupannya sesuai dengan adat dan tradisi yang berlaku di lingkungannya

Dalam Islam diwahyukan bahwa Allah menciptakan manusia dari laki-laki dan perempuan secara berkelompok agar saling mengenal dan menjalin silaturahmi dalam masyarakat sebagaimana firman Allah *Subhanahu wa ta'ala* dalam Surat Al Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

Terjemahan: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti”<sup>38</sup>

Ayat di atas menjelaskan bagaimana manusia bergaul, wahai sekalian manusia, Kami jadikan kamu berbeda-beda kaum (bangsa) dan bernegara, bukan untuk kamu berperang, tetapi agar kamu saling mengenal dan saling mencintai satu dengan yang lain.

Suatu bangsa tidak lebih dari bangsa lain kecuali dengan ilmu dan kemampuannya, sedangkan di hadapan Allah manusia yang paling mulia adalah orang yang bertakwa. Karena itu, semua bangsa harus bertobat

---

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs Al-Hujurat 26:13.

bahwa Tuhan tidak menciptakan mereka untuk berperang tetapi untuk saling mengenal antara satu dengan yang lain.<sup>39</sup>

## **2. Ciri-Ciri Masyarakat**

Manusia secara alami berhubungan satu sama lain. Hubungan yang berkelanjutan dan berkelanjutan ini menciptakan pola ikatan yang dikenal sebagai model interaksi sosial. Terbentuknya kelompok sosial atau masyarakat disebabkan oleh manusia menggunakan pikiran, perasaan dan keinginannya dalam menanggapi lingkungannya.

Suatu masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Orang yang hidup bersama setidaknya dua orang.
- b. Untuk bergaul dalam jangka panjang, hidup bersama menciptakan sistem komunikasi dan aturan yang mengatur hubungan antar manusia.
- c. Diakui bahwa setiap orang adalah bagian dari satu kesatuan.
- d. Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan.

## **3. Syarat Fungsional Masyarakat**

Suatu masyarakat akan dapat dianalisa dari sudut syarat-syarat fungsionalnya, yaitu:

- a. Fungsi adaptasi yang menyangkut hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub-sistem organisme perilaku dan dengan dunia fisiko organik.
- b. Fungsi integrasi hal ini mencakup jaminan terhadap koordinasi yang diperlukan antara unit-unit dari suatu sistem sosial, khususnya yang berkaitan dengan kontribusi pada organisasi dan berperannya keseluruhan sistem.
- c. Fungsi mempertahankan, model ini terkait dengan hubungan antara sistem sosial dan subsistem budaya masyarakat. Hal itu, berarti menjunjung tinggi prinsip-prinsip tertinggi masyarakat

---

<sup>39</sup> M. kafrawi M.I.S. (2021). Konsep Tentang Masyarakat Menurut Perspektif Al-Qur'an Al-Karim', *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*. 4.1. 37-41.

- d. Fungsi pencapaian tujuan. Hal ini menyangkut hubungan masyarakat sebagai sistem sosial dengan subsistem fungsi kepribadian. Peran itu melibatkan penetapan tujuan yang bermakna bagi masyarakat dan menggerakkan masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut.

#### 4. Pembagian Masyarakat

Cara masyarakat terbentuk menyebabkan perpecahan dalam:

- a. Masyarakat paksaan, umpamanya negara masyarakat tawanan, masyarakat pengungsi atau pelarian dan sebagainya kedalam (kelompoknya) bersifat *Gemeinschaft* sedangkan keluar bersifat *Gesellschaft*.
- b. Masyarakat merdeka, yang terbagi dalam:
  1. Masyarakat alam, yaitu yang muncul dengan sendirinya. Suku bangsa atau suku yang terkait keluarga atau keturunan pada umumnya yang budayanya masih sangat sederhana, terisolasi atau tidak mudah terhubung dengan dunia luar, biasanya bersifat *Gemeinschaft*.
  2. Masyarakat budidaya terdiri dari kepentingan sekuler atau kepercayaan (agama), termasuk kemitraan bisnis, koperasi, gereja, dan biasanya bersifat kewirausahaan.

#### F. Perekonomian Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan ekonomi memiliki akar kata *oikos* yang berarti rumah tangga, dan *nomos* yang berarti aturan, maka ekonomi berarti aturan yang berkaitan dengan kebutuhan hidup rumah tangga.<sup>40</sup> Oleh karena itu ekonomi berarti ilmu tentang prinsip-prinsip produksi, distribusi dan penggunaan barang dan kekayaan. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perbaikan keadaan perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik, atau kemajuan dari perekonomian sebelumnya.

---

<sup>40</sup> Uke Ade Silviana and M. Elfan Kaukab. (2021). Peran dan Fungsi Bank Sampah dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Jembangan Kabupten Banjarnegara', *Journal of Community Service and Empowerment*. 2.1. 25–37.

Perekonomian masyarakat adalah sekelompok orang yang telah mengalami tatanan kehidupan, norma dan adat istiadat di lingkungannya sendiri.<sup>41</sup> Tujuan dari peningkatan ekonomi ini adalah untuk meningkatkan taraf ekonomi melalui usaha-usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan pengelolaannya.

Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah negara kita yang menyangkut dua aspek, yaitu keadilan dan demokrasi ekonomi, serta keberpihakan rakyat. Hal itu bisa dipahami karena kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat pada awalnya memang difokuskan pada pencapaian target perubahan kuantitatif yang di indikasikan dengan tersedianya sarana fisik dan perbaikan tingkat kehidupan materil. Namun hal tersebut direalisasikan dengan perubahan target kuantitatif ini sebagai modal awal menuju proses perubahan kualitatif yang ditandai dengan terbedayakannya masyarakat.

Menurut Baonewidjojo, bahwa pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk mencapai enam tujuan yaitu.<sup>42</sup>

1. Memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan partisipasi masyarakat,
3. Meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan.
4. Menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk membangun dirinya sendiri.
5. Membangun serta memelihara sarana dan prasarana fisik wilayahnya.
6. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

---

<sup>41</sup> Geraldo de Nardi Junior Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro and others. (2021). Pendukung Perekonomian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Bank Sampah', *Pesquisa Veterinaria Brasileira*. 26.2. 173–80.

<sup>42</sup> Edi Sueharto. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung PT. Rekan Aditama.

## **G. Pendapatan**

### **1. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun non tunai, yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah imbalan atas penyediaan layanan lain, setiap orang menerima penghasilan dengan membantu orang lain. Pada saat yang sama, pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara.

Pendapatan pribadi mencakup semua pendapatan masyarakat, terlepas dari apakah pendapatan itu berasal dari produksi alat-alat produksi atau tidak. Menurut Kadariyah, uang yang diterima seseorang terdiri dari upah, tunjangan, sewa, dan lain-lain. dan diterima dalam jangka waktu tertentu.<sup>43</sup> Pendapatan adalah segala sesuatu yang dihasilkan dari penjualan barang dan jasa yang dibeli dalam unit usaha. Pengertian pendapatan berbeda dengan pengertian penghasilan. Jika pendapatan (*revenue*) adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya.

Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan pekerjaan yang dilakukannya menurut pekerjaannya, misalnya kontraktor, buruh, pegawai, tukang kayu dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain menabung dan berbisnis. Selain itu, pendapatan seseorang adalah upah atau gaji yang dibayarkan kepada seseorang setelah bekerja. Pendapatan adalah uang yang diperoleh seseorang atau anggota keluarga yang berjuang untuk bekerja. Secara umum, pendapatan mengacu pada pendapatan publik atau pemerintah dari pekerjaan apa pun, baik terlibat atau tidak.

---

<sup>43</sup> Luluk Iftitah and Others. (2018). Pemanfaatan Bank Sampah dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang. *Journal of Public Power*. 2.1. 47–64.

Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai orang yang telah bekerja untuk menerima gaji atau penghasilan, baik berupa uang maupun barang, selama jangka waktu tertentu. Badan Pusat Statistik menggolongkan menjadi tiga pengertian pendapatan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa.
2. Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut.
3. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.

## **2. Klasifikasi Pendapatan**

### **1. Pendapatan Operasional**

Pendapatan operasional adalah pendapatan dari penjualan produk atau jasa, barang selama periode tertentu, yang merupakan bisnis utama perusahaan dan berhubungan langsung dengan kegiatan manajer perusahaan. Selama perusahaan menjalankan bisnis, perusahaan menerima pendapatan dan bersifat biasa sesuai dengan bisnis dan tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki pendapatan operasional yang berbeda tergantung pada bisnis yang dijalankannya. Pendapatan dari penjualan merupakan salah satu jenis pendapatan operasional bagi perusahaan. Penjualan ini berlangsung sebagai penjualan barang dan jasa yang merupakan tujuan utama dari bisnis utama perusahaan.

### **2. Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan yang tidak timbul dari penjualan produk atau jasa, barang dan pendapatan diperoleh dalam periode tertentu. Penghasilan di luar kegiatan produksi dan usaha perusahaan, yaitu berupa pendapatan sewa,

royalti, bunga, laba, penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan *dividen* dan keuntungan.

### 3. Jenis-jenis Pendapatan

Samuelson dan Nordhaus menyatakan bahwa pendapatan juga dapat diartikan sebagai pendapatan bersih seseorang baik berupa uang atau natura. Secara umum, pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga, diantaranya sebagai berikut.<sup>44</sup>

1. Gaji dan Upah. Imbalan diterima ketika seseorang telah melakukan pekerjaan untuk orang lain dan dibagikan dalam waktu sehari, seminggu atau sebulan.
2. Penghasilan dari kegiatan usaha sendiri, yaitu. Penghasilan dari produksi suatu usaha milik orang pribadi atau anggota keluarga dan dari hasil kerja anggota keluarganya tidak termasuk biaya sewa modal.
3. Penghasilan dari usaha lain, yaitu Pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan suatu pekerjaan dan biasanya disebut pendapatan sampingan misalnya penerimaan dari pemerintah, asuransi, penyewaan aset, bunga bank serta sumbangan dalam bentuk lain. Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber pendapatan lain.

### 4. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.<sup>45</sup>

Kelebihan dari konsumsi kemudian akan disimpan di bank untuk tujuan perlindungan terhadap kemajuan di bidang pendidikan, manufaktur, dan lain-

---

<sup>44</sup> Iskandar, "Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, h. 129

<sup>45</sup> Danil, Mahyu. (2020). Pengaruh pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* 4.7 9.

lain, yang juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula, hanya ketika pendapatan masyarakat di suatu daerah relatif tinggi, barulah tingkat kebahagiaan dan kemajuan di daerah itu tinggi.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan hubungan yang sangat penting dalam berbagai masalah ekonomi. Padahal, pengeluaran konsumsi meningkat ketika pendapatan meningkat dan sebaliknya jika pendapatan menurun, pengeluaran konsumsi juga menurun. Besar kecilnya pengeluaran sangat bergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran

Menurut Yudhohusodo menjelaskan bahwa tingkat pendapatan seseorang terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu:<sup>46</sup>

1. Kelompok berpenghasilan rendah yaitu. Penghasilan rata-rata Rp.150.000 per bulan.
2. Kelompok pendapatan yang sedang yaitu. Penghasilan dengan rata-rata Rp. 150.000 – Rp. 450.000 per bulan.
3. Kelompok berpendapatan menengah yaitu. Penghasilan dengan rata-rata antara Rp. 450.000 dan Rp. 900.000 per bulan.
4. Kelompok berpendapatan tinggi yaitu. Penghasilan rata-rata perbulan lebih dari Rp.900.000.

##### **5. Indikator Kesejahteraan Rakyat**

Indikator kesejahteraan rakyat merupakan kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan rakyat. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2016 Indikator Kesejahteraan Rakyat antara lain yaitu Pendapatan, Pengeluaran, Keadaan tempat tinggal, Fasilitas tempat tinggal, Kesehatan anggota keluarga, Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan mudah,

---

<sup>46</sup> Roza Yulida. (2012). Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Indonesian Journal of Agricultural Economics ( IJAE )*. 2 (, 97–119.



Kemudahan memasukan anak ke jenjang Pendidikan, dan Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi mudah.<sup>47</sup>

1. Pendapatan: Menurut BPS 2016, pendapatan rumah tangga digolongkan menjadi 3 kategori yaitu yang pertama kategori tinggi di atas Rp. 4.000.000/bulan, kategori sedang sebesar Rp. 3.000.000/bulan – Rp. 4.000.000/bulan, sedangkan kategori rendah di bawah Rp. 3.000.000/bulan.
2. Pengeluaran adalah pembelian barang akhir dan jasa oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan pendapatan yang siap dibelanjakan.
3. Keadaan tempat tinggal adalah bangunan rumah yang ditempati manusia untuk berlindung yang mempunyai dinding, lantai, luas bangunan dan atap. Keadaan tempat tinggal responden merupakan salah satu kriteria yang menunjukkan keadaan sosial rumah tangga dalam masyarakat
4. Fasilitas tempat tinggal juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keadaan sosial ekonomi rumah tangga selain dari keadaan tempat tinggal.
5. Kesehatan anggota keluarga. Menurut BPS 2016, kriteria kesehatan rumah tangga yaitu banyaknya anggota rumah tangga yang sering mengalami sakit dalam 1 bulan.
6. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan mudah. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dalam indikator BPS 2016 terdiri dari jarak rumah sakit, jarak poli klinik, biaya berobat, penanganan obat, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi.
7. Kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan. Pendidikan merupakan indikator pembentuk kesejahteraan rakyat karena pendidikan yang baik maka kesejahteraan rakyat dapat dicapai. Pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan tiga dimensi yaitu individu, masyarakat dan

---

<sup>47</sup> [BPS.go.id/publication/2016//Indikator-Kesejahteraan-Rakyat-2016](https://www.bps.go.id/publication/2016//Indikator-Kesejahteraan-Rakyat-2016).

komunitas nasional dari individu tersebut yang mempunyai peran sebagai pembentuk sifat, nasib serta bentuk masyarakat.

8. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi mudah, Kemudahan untuk mendapatkan fasilitas transportasi pada dasarnya adalah tergantung kondisi dan kebutuhan. Masyarakat hanya menggunakan transportasi untuk hal-hal yang memang penting dan mungkin terbilang tidak terlalu sering.

## **6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Swastha menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang penjual, yaitu:

1. Kemampuan pedagang

Kemampuan pedagang, yaitu apakah pedagang dapat mempengaruhi pembeli untuk membeli produknya dan menghasilkan pendapatan yang diharapkan.

2. Kondisi pasar

Kondisi pasar mengacu pada keadaan pasar, jenis pasar, kelompok pembeli di pasar, lokasi usaha, frekuensi pembeli dan selera pembeli di pasar.

3. Modal

Setiap bisnis membutuhkan modal yang harus digunakan dalam bisnis untuk menghasilkan pengembalian semaksimal mungkin. Dalam penjualan, semakin banyak produk yang terjual, semakin besar keuntungannya. Oleh karena itu diperlukan tambahan modal untuk membeli barang sehingga dapat menambah pendapatan.

4. Jam kerja

Waktu kerja mengacu pada teori penawaran tenaga kerja, yang menceritakan tentang kesediaan seseorang untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak, karena tidak menerima penghasilan dari pekerjaannya.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Sumompo yang terletak di Kelurahan Sumompo Kota Manado dan lokasi penelitian ini sangat dekat dengan Bank Sampah Kelurahan Buha. Alasan penulis memilih lokasi ini karena di Sumompo terdapat Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) pusat di Kota Manado dan masyarakat sekitar TPA Sumompo setiap hari mengumpulkan sampah plastik dan menjualnya ke Bank Sampah Kelurahan Buha.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2022 - Januari 2023.

##### **B. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilakukan oleh sekelompok peneliti dalam ilmu-ilmu sosial, termasuk ekonomi.

Metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia, dalam penelitian ini, peneliti membuat gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, melaporkan pandangan rinci dari responden dan melakukan penelitian dalam situasi alami. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang-orang di lingkungannya berinteraksi dengannya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang terkait dengan fokus penelitian untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>48</sup> Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti berbicara secara langsung dan mengamati beberapa orang serta berinteraksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar belakang, kebiasaan, tingkah laku dan ciri fisik dan mental orang yang diteliti. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah: alami, data deskriptif, analisis data induktif, dan bermakna.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dipilih karena belum banyak yang menggunakan pendekatan tersebut terutama dengan tema atau masalah yang diteliti. Selain itu, penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dipilih karena dapat mempresentasikan karakteristik penelitian dengan baik, serta data yang diperoleh lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan cara observasi dan pengumpulan data dilakukan dalam latar atau *setting* yang alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.

Data penelitian kualitatif bersifat sementara dalam arti desain penelitian kualitatif fenomenologi desain yang terus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan, desain tidak disusun secara kaku dan ketat seperti halnya penelitian kuantitatif, tetapi disusun sesuai dengan temuan penelitian di lapangan.<sup>49</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha terhadap Perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado.

---

<sup>48</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54.

<sup>49</sup> Kaharuddin Kaharuddin. (2020). 'Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. 9.1. 1–8.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian sekaligus memastikan keberhasilannya. Dalam hal ini, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan partisipan atau sumber langsung. Data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti sebagai pengumpul data.

Penelitian ini menggunakan survei lapangan secara langsung. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah 10 masyarakat Sumompo yang bekerja sebagai pengumpul sampah plastik di TPA Sumompo yang dilihat peningkatan perekonomian mereka dengan adanya keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha. Penentuan masyarakat yang dijadikan sebagai partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Membawa sampah plastik ke Bank Sampah Kelurahan Buha.
- b. Pengumpul sampah plastik di TPA Sumompo
- c. Bertempat tinggal di Sumompo.
- d. Berusia lebih dari 25 tahun.
- e. Lebih dari 1 tahun sebagai sampah plastik di TPA Sumompo.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen atau orang lain.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, artikel, jurnal penelitian terdahulu, Data sampah dari laman Dinas Lingkungan Hidup, arsip Kelurahan Sumompo dan dokumen-dokumen terkait penelitian yang mendukung proses penelitian mengenai Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti sendiri. Dengan kata lain, peneliti mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, menginterpretasikan data, dan mengumpulkan temuan.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar wawancara yang dibuat sendiri oleh peneliti. Alat lain yang digunakan dalam penelitian antara lain buku catatan lapangan, *tape recorder*, dan kamera *handphone*. Berdasarkan pada metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen pengumpulan data menggunakan:

##### **1. Pedoman Wawancara**

Lembar wawancara digunakan sebagai pedoman utama dalam pengumpulan data responden untuk bahan analisis dari informasi yang sifatnya umum ke informasi yang sifatnya khusus. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini secara terstruktur yaitu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang difokuskan pada bagaimana keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha dapat mendukung perekonomian masyarakat Sumompo yang menjual sampah plastik tersebut.

##### **2. Lembar Observasi**

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar *ceklist*. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur yaitu dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis.

Observasi yang diamati adalah perilaku petugas Bank Sampah Kelurahan Buha dalam melakukan penimbangan dan pencatatan sampah plastik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, karena sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Model wawancara yang dapat dilakukan meliputi wawancara terstruktur yaitu pengumpulan data dengan menyiapkan *instrument* penelitian berupa pertanyaan. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang dilakukan kepada para partisipan yaitu masyarakat Sumompo yang bekerja sebagai para pengumpul sampah plastik yang ada di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) Sumompo. Dalam hal ini peneliti hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan diberikan kepada partisipan, yang kemudian jawaban partisipan akan direkam dan dicatat jawaban sumber informasi secara tepat.

Wawancara dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan informan, tidak melalui telepon ataupun video. Instrumen yang digunakan adalah perekam suara dan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan sekali per orang dan dilakukan selama pertanyaan dari pewawancara sudah selesai dijawab oleh narasumber. Tujuan peneliti melakukan wawancara adalah agar mendapatkan informasi lebih detail mengenai dampak keberadaan bank sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian masyarakat di Sumompo Kota Manado.

## 2. Observasi

Observasi merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) maupun tidak, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan atau aktifitas sasaran peneliti, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang dilakukan, peneliti juga tidak menutupi dirinya sebagai peneliti. Untuk menyempurnakan aktifitas ini, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian dari sasaran penelitian dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.

Pada dasarnya, tujuan dari observasi ialah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati dan aktifitas yang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan karena tidak tergabung dalam anggota Bank sampah dan hanya sebatas melakukan pengamatan dan pencatatan yang diamati adalah perilaku petugas Bank Sampah Kelurahan Buha dalam melakukan penimbangan dan pencatatan sampah plastik. Observasi menggunakan sumber yang telah dikeluarkan oleh peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2013 dengan metode *checklist*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berbentuk catatan berupa hasil wawancara, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti kejadian sehari-hari.



Dokumentasi yang digunakan adalah berupa buku, jurnal penelitian terdahulu, artikel dan arsip Kelurahan Sumompo untuk mengetahui keadaan geografis dan penduduk yang ada di Kelurahan Sumompo Kota Manado.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat melakukan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diajukan ternyata tidak mencukupi setelah di analisis, peneliti dapat mengajukan pertanyaan lain dan memperoleh data yang dianggap dapat diandalkan. Miles dan Huberman menyarankan agar kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data tersebut jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>50</sup>

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Data Reduction atau reduksi data, yaitu proses pemilihan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan. Tahapan ini dilakukan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami. Reduksi data memiliki proses analisis berupa penggabungan, penggolongan, pengarahan, dan membuang data yang tidak perlu.

Pada penelitian ini, peneliti mereduksi data yang ada sesuai dengan permasalahan atau rumusan masalah yang akan diteliti mengenai bagaimana dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian masyarakat di Sumompo Kota Manado. Hal ini bertujuan agar pembahasan dalam penelitian ini dapat sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin diteliti.

---

<sup>50</sup> Salim dan Sahrum, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', 2012, Pp. 141–42.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah kedua yang penting dilakukan dalam kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data. Peneliti melakukan penyajian data agar memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian yang diperlihatkan pada laporan akhir penelitian adalah sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan hadirnya penarikan kesimpulan di akhir laporan.

Pada penelitian ini, data yang disajikan merupakan hasil wawancara mengenai dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado. Dengan adanya penyajian data ini juga dapat membantu peneliti untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

## 3. *Conclusion Drawing & verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah dilakukan penyajian data, tahap akhir yakni peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti terhadap hasil wawancara atau dari dokumen. Setelah kesimpulan diambil, untuk memastikan tidak ada kesalahan data, peneliti kemudian mengecek kembali kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan masalah yang ingin peneliti cari jawabannya yaitu dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado. Setelah peneliti melaksanakan penarikan kesimpulan, kemudian peneliti juga mengecek kembali kepada proses sebelumnya. Hal ini juga bertujuan agar data yang dihasilkan menjadi lebih baik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Keadaan Geografis

Kelurahan Sumompo merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Tuminting, Kota Manado dengan luas wilayah 101,6 Hektare (Ha). Secara geografis, Kelurahan Sumompo dibatasi oleh:

**Tabel 4.1**

**Batas Wilayah Kelurahan Sumompo**

Sebelah Utara	Kelurahan Bailang dan Kelurahan Buha
Sebelah Selatan	Kelurahan Tuminting
Sebelah Barat	Kelurahan Singkil Satu
Sebelah Timur	Kelurahan Mahawu

*Sumber: Data Sekunder Kelurahan Sumompo tahun 2020*

Kecamatan Sumompo dipimpin oleh seorang lurah yang ditunjuk langsung oleh Walikota Manado. Saat ini, Saat ini yang menjabat sebagai lurah Kelurahan Sumompo adalah Hence A Patimbano, SH. Kelurahan Sumompo dibagi menjadi lima wilayah lingkungan. Struktur Organisasi Kelurahan Sumompo terdiri dari seorang Kepala Desa (Kades), seorang Kepala Seksi dan lima orang petugas lingkungan (Dusun). Secara demografis, terdapat 2.063 Kepala Keluarga dan 7.168 jiwa di Kelurahan Sumompo yang terdiri dari 3.602 laki-laki dan 3.566 perempuan.

##### 2. Berdasarkan Penduduk

Penduduk merupakan subjek dan sekaligus menjadi objek dari pembangunan. Hal tersebut dikarenakan pembangunan itu dilaksanakan oleh penduduk dan ditujukan untuk kesejahteraan penduduk, Perkembangan penduduk yang cepat dari waktu ke waktu disebabkan oleh penurunan tingkat kematian yang tidak di ikuti oleh tingkat kelahiran, yang terutama menentukan pertambahan penduduk yang terlalu tinggi yang secara langsung menimbulkan kesulitan untuk mempertinggi kesejahteraan masyarakat.

Berkaitan dengan penduduk dan peranannya tersebut pertumbuhan penduduk yang pesat tidaklah terlalu menjadi kendala pembangunan dipedesaan ataupun di perkotaan, asal saja penduduk tersebut mempunyai kapasitas yang tinggi untuk menghasilkan dan menggunakan produk yang dihasilkan tersebut.

**Tabel 4.2**

**Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Sumompo**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Belum sekolah	476
2	Sedang TK	299
3	Tidak pernah sekolah	23
4	SD	1.322
5	SMP	1.289
6	SMA	1.698
7	D1	18
8	D2	2
9	D3	73
10	S1	331
11	S2	22
12	S3	3
Jumlah		5.286

*Sumber: Data Sekunder Kelurahan Sumompo tahun 2020*

Pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat Pendidikan masyarakat Kelurahan Sumompo yang paling banyak adalah tingkat Pendidikan terakhir SMA yang berjumlah 1.698 jiwa.

**Tabel 4.3**

**Status Perkawinan Masyarakat Kelurahan Sumompo**

Lingkungan	Kawin	Belum Kawin
I	839	751
II	1168	1188
III	494	541
IV	485	470
V	627	605
Jumlah	3.613	3.555

*Sumber: Data Sekunder Kelurahan Sumompo tahun 2020*

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa status perkawinan tingkat Pendidikan masyarakat Kelurahan Sumompo kategori Kawin berjumlah 3.613 jiwa dan yang belum kawin berjumlah 3.555 jiwa.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Sumompo Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Lingkungan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>
I	796	794
II	1189	1167
III	556	479
IV	469	486
V	592	640
Jumlah	3.602	3.566

*Sumber: Data Sekunder Kelurahan Sumompo tahun 2020*

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kelurahan Sumompo berdasarkan jenis kelamin untuk Laki-laki berjumlah 3.602 jiwa dan perempuan berjumlah 3.566 jiwa.

**Tabel 4.5**  
**Pemeluk Agama Di Kelurahan Sumompo**

<b>No</b>	<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
1	Islam	2.742
2	Kristen	4.203
3	Katolik	191
4	Hindu	11
Jumlah		7.147

*Sumber: Data Sekunder Kelurahan Sumompo tahun 2020*

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa pemeluk agama yang paling mendominasi di Kelurahan Sumompo adalah agama Kristen yang berjumlah 4.203 jiwa.

## **B. Gambaran Bank Sampah Kelurahan Buha**

### **1. Profil Bank Sampah Kelurahan Buha**

Bank Sampah Kelurahan Buha adalah salah satu bukti kepedulian warga terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan adanya Bank

Sampah Kelurahan Buha bertujuan agar dapat mengurangi sampah yang ada. Kegiatan utama dari Bank Sampah Kelurahan Buha adalah dengan mensosialisasikan kegiatan dan tujuan berdirinya bank sampah ke masyarakat sekitar.

Selain itu, untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan baik dan berkelanjutan. Tujuan lain didirikannya bank sampah adalah ditinjau dari beberapa aspek. Aspek pertama adalah ekonomi, bank sampah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengeluaran masyarakat. Aspek kedua pendidikan, Bank Sampah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Aspek ketiga adalah kesehatan, Bank Sampah bertujuan untuk menjaga kesehatan lingkungan dan masyarakat. Bank Sampah Kelurahan Buha juga diharapkan menjadi salah satu solusi dari pengelolaan sampah di Kota Manado.

Pada kegiatan Bank Sampah Kelurahan Buha, masyarakat diajak dengan sebuah gerakan memilah sampah, yaitu memilah sampah anorganik berdasarkan jenisnya, misalnya botol plastik, gelas plastik dan emberan. Setelah itu sampah tersebut akan di bersihkan kemudian dicacah atau dihaluskan menggunakan alat besar sehingga dapat memperhalus sampah yang nantinya akan didaur ulang kembali, setelah dicacah sampah tersebut akan dimasukkan ke dalam karung untuk siap di kirim ke Surabaya untuk dilakukan daur ulang.

TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) sampah ternyata sudah tidak mampu lagi untuk menampung sampah, apalagi TPA Sumompo memang sudah *over capacity* padahal luas wilayah TPA cukup besar yaitu mencapai 8 hektar. Pencemaran lingkungan sebagai akibat dari pengelolaan sampah yang kurang baik salah satu contohnya sampah-sampah yang diangkut dari berbagai tempat tidak langsung diproses melainkan dibiarkan dipinggir jalan sehingga pengguna jalan yang lewat terganggu oleh keberadaan sampah tersebut, dan juga berdampak buruk pula bagi kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitaran area TPA. Waktu pelayanan Bank Sampah Kelurahan Buha setiap hari Senin-Sabtu.

## 2. Struktur Organisasi Bank Sampah Kelurahan Buha

### a. Pembina: Jeannete E. Wetinusa

Tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan pengawasan terhadap jalannya semua sistem operasional Bank Sampah secara keseluruhan baik meliputi hal-hal internal perusahaan serta eksternal perusahaan. Mengetahui segala tindakan yang telah di jalankan oleh Direktur dan juga Ketua Bank Sampah.

### b. Direktur Utama: Ester Lumepa

Tugas dan tanggung jawab adalah mengawasi semua kegiatan yang ada dalam lingkup Bank Sampah pada setiap divisi-divisi yang telah ditentukan dan memberikan pertimbangan dan keputusan terhadap sesuatu yang memerlukan tindakan dan kebijakan.

### c. Divisi Pemilahan Emberan: Asni

Bertanggung jawab dalam pemilahan terhadap jenis-jenis sampah dengan kategori Emberan.

### d. Divisi Pemilahan Blowing: Wirasni

Bertanggung jawab dalam pemilahan terhadap jenis-jenis sampah dengan kategori Blowing.

### e. Divisi Pemilahan Pat: Gricy

Bertanggung jawab dalam pemilahan terhadap jenis-jenis sampah dengan kategori Pat.

## 3. Daftar Harga Barang Sampah di Bank Sampah Kelurahan Buha

Barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi di rumah tangga (sampah rumah tangga) dapat dikumpulkan, lalu disetorkan, ditimbang, setelah itu dicatat. Barang sampah yang disetorkan di Bank Sampah Kelurahan Buha memiliki nilai ekonomi. Daftar harga barang sampah dapat dilihat pada Tabel 4.6

**Tabel 4.6**

### Daftar Harga Barang Sampah

No	Nama Barang	Harga (Kg)
1	Pet-Pet Putih	4.800

No	Nama Barang	Harga (Kg)
2	Pet Biru Muda	4.300
3	Aqua Gelas	5000
4	PP (Emberan)	2000
5	Blowing (Botol Shampoo Dan Handbody)	3000
6	Mesran	3500
7	Botol Infus	4000
8	HD (Penutup Botol)	3000
9	PP Moni (Gelas Ale-Ale)	2500

Sumber: Hasil Wawancara Petugas Bank Sampah Kelurahan Buha

### C. Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana dampak keberadaan bank sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian masyarakat di Sumompo Kota Manado. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 10 partisipan. Nama partisipan disamarkan dengan akronim. Akronim partisipan masyarakat adalah Bapak EH (34), Ibu MT (51), Bapak KI (64), Bapak LM (62), Ibu NT (37), Ibu RI (36), Ibu SP (33), Ibu TT (60), Ibu YT (42), dan Ibu YM (51).

Data menunjukkan bahwa dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado adalah sebagai berikut: 1) Mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan pokok, 2) Menambah Uang Saku Sekolah, dan 3) Menambah Modal Usaha.

**Gambar 4.1** Hasil Penelitian – dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado.





Berikut adalah detail hasil dari setiap temuan penelitian. Nama partisipan yang terlibat dalam penelitian ini disamarkan menggunakan akronim. Data dalam penelitian ini didapat melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara bersama partisipan adalah sebagai berikut:

### **1. Mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan pokok**

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya secara alamiah melalui pencapaian kesejahteraan. Keberadaan bank sampah Kelurahan Buha dapat menghasilkan keuntungan dan menambah pundi-pundi rupiah bagi masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Partisipan YM (51): *Karna ada bank sampah sama deng ini torang boleh mo jual ini sampah supaya boleh mo jadi akang doi, kalo kita ambe per bulan, torang kumpul bersih. Lebih tinggi harganya, kalau per bulan Rp.500.000.boleh noh mo ambe per minggu,doi yang ada dapa dari jual sampah plastik ini so cukup untuk torang pake for beli makan hari-hari deng kalo so abis torang mo cari ulang deng mo kumpul sampah plastik.*<sup>51</sup>

(Karena adanya bank sampah seperti ini, kami bisa menjual sampah dan ditukar menjadi uang, kalau saya ambil per bulan, kami kumpul bersih, bisa lebih tinggi harganya, jika per bulan kami mendapatkan Rp.500.000. Ambil per minggu juga boleh, uang yang kami dapat dari menjual sampah plastik ini cukup untuk kami gunakan untuk membeli makan sehari-hari dan jika sudah habis kami mencari kembali dan mengumpulkan sampah plastik.

Berdasarkan tanggapan YM (51), keberadaan bank sampah saat ini sangat bermanfaat bagi perekonomian. Pemilahan dan juga penyaluran sampah yang memiliki nilai ekonomis sehingga warga akan mendapatkan keuntungan dengan menjual sampah plastik yang mereka kumpulkan. Pada pelaksanaanya, bank sampah Kelurahan Buha ini telah menimbulkan rasa kepedulian yang ada didalam diri masyarakat terhadap sampah yang dapat dikelola untuk menghasilkan uang bagi masyarakat tersebut, setiap bulan dapat memperoleh uang sebesar Rp. 500.000 yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka.

---

<sup>51</sup> YM. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 20 Desember 2022

Demikian pula berdasarkan hasil wawancara dengan Partisipan SP (33) yang peneliti wawancarai, beliau mengatakan:

Partisipan SP (33): *Tergantung diri sandiri katu', kalo kita biasa jaga ambe per minggu Rp.400.000, mar biasanya kalo kita so butuh skali kita langsung jaga jual itu sampah plastik per hari,soalnya kalo kt kw ta punya tamu kumpul dulu itu sampah plastik kong itu mo jual boleh mo dapa tarulah Rp.50.000 sampe Rp.60.000, Kong tu doi jaga for Kebutuhan sehari-hari, bayar lampu, dan kebutuhan pokok.*<sup>52</sup>

(Tergantung dari diri sendiri, kalo saya biasanya ambil perminggu Rp.400.000, tetapi biasanya jika saya sudah sangat membutuhkan saya langsung menjual sampah plastik tersebut setiap hari, soalnya kalau saya punya dikumpulkan terlebih dahulu sampah plastik tersebut kemudian akan dijual bisa mendapatkan Rp.50.000 sampai Rp.60.000, kemudian uang tersebut digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, bayar lampu dan kebutuhan pokok.

Menurut tanggapan peserta SP (33), kegiatan penjualan sampah plastik di Bank Sampah Kelurahan Buha bermanfaat dalam menambah penghasilan keluarga, karena uang hasil menjual sampah tersebut dapat digunakan untuk menambah uang belanja keluarga sehari-hari. Sampah plastik yang telah terkumpul akan dijual harian atau mingguan ke Bank Sampah Kelurahan Buha dan akan memperoleh uang setiap harinya Rp.50.000 sampai Rp.60.000.

Sama halnya dengan penuturan partisipan TT (60) yang menjelaskan bahwa:

Partisipan TT (60): *Itu doi yang torang da dapa adakalanya dalam satu minggu Rp.200.000 deng kalo 1 bulan, boleh mo dapa Rp.600.000 tu doi mo pake for Blanja hari-hari, beras, ikan deng torang jaga isi di persembahan gereja dang.*<sup>53</sup>

(Uang tersebut kami dapat dalam satu minggu Rp.200.000 dan jika satu bulan bisa memperoleh Rp.600.000, uang tersebut digunakan untuk belanja setiap hari, beras, ikan, dan kami berikan untuk persembahan di gereja.

Berdasarkan jawaban partisipan TT (60), dapat dijelaskan bahwa pendapatan yang diperoleh tidak menentu. Dalam satu minggu itu kadang-kadang banyak penimbangan dan kadang-kadang juga sepi. Pendapatan dari keuntungan yang

---

<sup>52</sup> SP. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 5 November 2022

<sup>53</sup> TT. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 10 Desember 2022

diperoleh akan penjualan sampah plastik digunakan untuk belanja kebutuhan pokok dan digunakan untuk persembahan ibadah.

Tidak jauh berbeda dengan penjelasan dari partisipan lain, partisipan EH (34), juga memaparkan terkait Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha ini untuk perekonomiannya, yaitu:

Partisipan EH (34): *Itu doi yang kita dapa dari jual sampah plastik di bank sampah Kelurahan Buha kita cuman jaga pake for mo beli akang makang sehari-hari. Biasanya dalam satu bulan itu kita mo dapa Rp.700.000.*<sup>54</sup>

(Uang yang saya dapat dari menjual sampah plastik di bank sampah Kelurahan Buha, saya hanya gunakan untuk membeli makan sehari-hari, biasanya dalam satu bulan saya bisa memperoleh Rp.700.000.

Berdasarkan jawaban partisipan EH (34), Bank Sampah Kelurahan Buha memberikan manfaat berupa tambahan penghasilan, karena uang hasil menjual sampah plastik tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Dalam sebulan memperoleh Rp.700.000.

## **2. Menambah Uang Saku Sekolah**

Uang saku merupakan uang yang diberikan oleh orangtuanya kepada anak ataupun cucunya yang akan pergi ke sekolah. Uang saku tersebut untuk digunakan dalam transaksi jual beli di sekolah guna memenuhi kebutuhan sehari anak dan cucu mereka di sekolah.

Partisipan MT (51): *Dengan ada ini bank sampah, torang boleh mo jual ini sampah plastik yang torang dapa dari TPA for mo jadi doi, karna sebelum bakerja ini kita memang nda ada pendapatan hanya di rumah ibu rumah tangga, pokoknya sangat terbantu noh dek, tiap minggu kita jaga dapa Rp.300.000 biasanya kita pake for kebutuhan sehari-hari jo, beli beras, minyak, kopi, gula deng tambah-tambah doi skolah anak.*<sup>55</sup>

(Dengan adanya bank sampah, kami bisa menjual sampah plastik ini yang kami ambil dari TPA untuk di jual dan mendapatkan uang, karena sebelum bekerja ini saya belum ada pendapatan hanya di rumah sebagai ibu rumah tangga, tentunya sangat membantu, dek. Setiap minggu saya bisa mendapatkan uang Rp.300.000 biasanya saya gunakan untuk kebutuhan pokok saja, seperti membeli beras, minyak, kopi, gula dan tambah-tambah untuk uang saku sekolah anak).

<sup>54</sup> EH.Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 12 Desember 2022

<sup>55</sup> MT.Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 10 November 2022

Berdasarkan jawaban partisipan MT (51), keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha ini telah membantu perekonomiannya. Sebelum bekerja di bank sampah ini Partisipan MT (51) tidak bekerja, hanya ibu rumah tangga biasa. Pendapatan lebih meningkat daripada sebelum bekerja. Hasil yang diperoleh dari menjual sampah plastik di Bank Sampah Kelurahan Buha dalam sebulan memperoleh Rp.300.000, uang tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan pokok selain itu digunakan untuk menambah uang saku sekolah.

Hal tersebut disampaikan juga oleh partisipan LM (62), beliau mengatakan:

*Partisipan LM (62): Ya, dengan adanya bank sampah ini, Biar sasadiki boleh dang babantu for torang pe kehidupan, tiap minggu kita boleh mo dapa Rp.200.000 ribu, cuman kalo ada kelebihan mo bantu akang mo bekeng rumah deng kebutuhan makan sehari-hari, deng bantu cucu ada skolah for depe doi jajan.<sup>56</sup>*

(Ya, dengan adanya bank sampah ini, walaupun hanya sedikit tetapi bisa membantu kehidupan kami, setiap minggu saya bisa memperoleh Rp.200.000 ribu, jika ada kelebihan bisa membantu untuk pembuatan rumah dan juga kebuhan makan sehari-hari dan bisa membantu cucu yang sedang sekolah untuk uang jajannya).

Berdasarkan jawaban partisipan LM (62), Meskipun jumlah yang didapatkan dari menjual sampah plastik pada Bank Sampah Kelurahan Buha tidak tetap karena bergantung pada jumlah sampah yang dibawa, tetapi dengan adanya bank sampah ini, masyarakat jadi memiliki penghasilan dan dapat menghasilkan uang dari sampah yang mereka kumpulkan, tentu saja Bank Sampah Kelurahan Buha ini memberikan kesadaran pada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil menjual sampah plastik dalam seminggu memperoleh Rp. 200.000 yang digunakan untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari dan untuk menambah uang saku sekolah.

Tidak jauh berbeda dengan penjelasan dari partisipan lain, partisipan NT (37) juga memaparkan terkait Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha ini untuk perekonomiannya, yaitu:

---

<sup>56</sup> LM.Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 13 November 2022

Partisipan NT (37): *Dengan adanya bank sampah ini, torang boleh mo ambe doi, boleh dalam perminggu ato perbulan, mana-mana noh pa torang, cuman kalo kita kw jaga ambe tiap minggu, biasanya jaga dapa Rp.300.000 kong itu doi jaga pake for biaya makan setia hari, popok ade dan jajan untuk anak sekolah.*<sup>57</sup>

(Dengan adanya bank sampah ini, kami bisa mengambil uang, boleh dalam perminggu atau perbulan, terserah kami, namun jika saya biasanya mengambil uang setiap minggu, biasanya bisa mendapatkan uang Rp.300.000 kemudian uang tersebut digunakan untuk membeli makan, membeli popok adik, dan uang jajan anak yang sedang sekolah.

Berdasarkan jawaban partisipan NT (37), Masyarakat yang menjual sampah plastiknya ke Bank Sampah Kelurahan Buha dapat mengambil uangnya dalam hitungan minggu atau bulan karena hasil yang didapatkan akan lebih terasa bagi masyarakat serta jadi lebih berguna untuk kebutuhan hidup. Hasil yang didapatkan masyarakat dalam setiap menjual sampah plastiknya semuanya tidak sama, tergantung berat dan banyak sampah plastik yang di setorkan. Uang yang diperoleh dalam seminggu Rp.300.000 uang tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, selain itu digunakan untuk menambah uang saku sekolah.

Sama halnya dengan penuturan partisipan RI (36) yang menjelaskan bahwa:

Partisipan RI (36): *Kita ambe per minggu, jadi ambe hari sabtu kadang Rp.250.000 ato Rp.270.000 jadi kalo satu bulan kita boleh mo dapa Rp.1.400.000 noh deng itu doi kita pake for kalo abis gas beli gas, abis beras beli beras, pokoknya kurang tutup-tutup. Kebutuhan sehari-hari, apalagi anak pe jajan, kita pe bensin, belum kuota deng listrik.*<sup>58</sup>

(Saya ambil per minggu, jadi ambil setiap hari sabtu kadang Rp.250.000 atau Rp.270.000 jadi kalau dalam satu bulan saya bisa memperoleh Rp.1.400.000 dan uang tersebut saya gunakan untuk habis gas beli gas, habis beras beli beras, pokoknya hanya tutup-tutup. Kebutuhan sehari-hari terkhususnya jajan anak sekolah, uang bensin, kuota dan listrik.

Berdasarkan jawaban partisipan RI (36), Bank Sampah Kelurahan Buha telah mengubah persepsi pemikiran warga bahwa sampah adalah barang yang tidak berguna bisa menjadi suatu yang bernilai ekonomis dan menambah pendapatan ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Sumompo. Hal ini menarik masyarakat

---

<sup>57</sup> NT.Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 18 November 2022

<sup>58</sup> RI.Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 15 Desember 2022

untuk bergabung dalam kegiatan yang dilakukan di Bank Sampah Kelurahan Buha untuk mengumpulkan sampah dan di setorkan ke Bank Sampah ini. Dampak positif yang dirasakan setiap masyarakat pasti berbeda tergantung banyaknya sampah yang dibawanya. Uang yang diperoleh dalam seminggu Rp.200.000-Rp.300.000, uang tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari dan menambah uang saku sekolah.

Hal tersebut disampaikan juga oleh partisipan YT (42), beliau mengatakan:

*Partisipan YT (42): Kalo so takumpul samua itu sampah torang somo jual noh, kalo kita perminggu jaga dapa Rp.300.000, deng kalo satu bulan kita boleh mo dapa Rp.1.000.000,, nyanda menentu kw' sapa rajin noh deng tergantung cuaca saat itu leh no'. Kalo ba ujang so nyanda mo turun soalnya jaga ba pece. Itu doi yang kita dapa kita simpang noh deng pake Makan hari-hari deng for tambah Biaya anak sekolah.<sup>59</sup>*

(Jika sampah plastik tersebut sudah terkumpul semua, kami akan jual. Kalau saya perminggu bisa memperoleh Rp.300.000 dan jika satu bulan saya bisa memperoleh Rp.1.000.000, tidak menentu siapa yang rajin dan tergantung cuaca pada hari itu juga. Kalau hujan tidak bisa turun soalnya sering banyak lumpur. Uang tersebut yang saya terima saya simpan dan gunakan untuk makan sehari-hari dan menambah biaya untuk anak sekolah.

Berdasarkan jawaban partisipan YT (42) Masyarakat mengumpulkan dan memilah sampah lalu dikumpulkan selama beberapa hari kemudian akan dijual dan ditimbang setiap hari Sabtu. Masyarakat ketika ingin mengumpulkan sampah plastik di TPA mereka menyesuaikan dengan cuaca pada hari itu, jika hujan mereka akan turun lebih lambat daripada hari biasanya jika jalannya berlumpur mereka sudah tidak akan mengumpulkan sampah plastik pada hari itu. Uang yang diperoleh dalam seminggu Rp.300.000, uang tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan pokok dan menambah uang saku sekolah.

### **3. Menambah Modal Usaha**

Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal diperlukan ketika seseorang memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap

---

<sup>59</sup> YT. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 3 Januari 2023

kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

Partisipan KI (64): *Biasanya kw' tiap hari sabtu torang so jaga bawa ini sampah yang torang so kumpul kong nanti ada petugas dari bank sampah Kelurahan Buha yang mo datang timbang deng mo datang ambe ini sampah, doi yang kita dapa tiap minggu Rp. 300.000, itu doi yang dorang kase, kita pake for beli makan setiap hari, kalo ada kelebihan sadiki kase pa maitua for mo pake tambah-tambah akang depe bisnis jual pakaian-pakaian pa torang pe kampung.*<sup>60</sup>

(Seperti biasa, setiap hari sabtu kami sudah membawa yang telah kami kumpulkan, nanti ada petugas dari bank sampah Kelurahan Buha yang akan datang menimbang dan mengambil sampah kami, yang yang saya dapat setiap minggu Rp.300.000, uang tersebut yang petugas berikan, saya gunakan untuk makan beli makan setiap hari, jika ada kelebihan saya berikan kepada istri untuk menambah modal usaha pakaian-pakaian yang di jual di kampung halaman).

Berdasarkan jawaban partisipan KI (64) Diketahui bahwa mekanisme menjual sampah di Bank Sampah Kelurahan Buha berawal dari masyarakat membawa sampah yang sudah dipilah dari TPA Sumompo kemudian ditimbang oleh pengurus, nanti akan dihitung beratnya dalam satuan *kilogram* (kg) beserta harga/nilai yang diperoleh. Hasil atau uang yang diperoleh dari penimbangan tersebut boleh langsung diambil dalam perminggu atau perbulan. Uang yang diperoleh dalam seminggu Rp.300.000, uang tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari dan menambah modal usaha.

Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan selama 4 kali. Pada lembar observasi yang dilakukan yaitu mengamati petugas Bank Sampah Kelurahan Buha dalam melakukan proses penimbangan sampah plastik tidak menggunakan masker, sarung tangan dan tidak menggunakan pakaian kerja khusus dan hanya menggunakan kaos.

---

<sup>60</sup> KI. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 5 Januari 2023

#### 4. Tingkat Pendapatan Partisipan

Tabel 4.7

Tingkat Pendapatan Partisipan

No	Nama (Inisial)	Umur	Pendapatan
1	YM	51 tahun	Rp. 500.000/bulan
2	SP	33 tahun	Rp. 400.000/minggu
3	TT	60 tahun	Rp. 600.000/bulan
4	EH	34 tahun	Rp. 700.000/bulan
5	MT	51 tahun	Rp. 300.000/minggu
6	LM	62 tahun	Rp. 200.000/minggu
7	NT	37 tahun	Rp. 300.000/minggu
8	RI	36 tahun	Rp. 1.400.000/bulan
9	YT	42 tahun	Rp. 1.000.000/bulan
10	KI	64 tahun	Rp. 300.000/minggu

Berdasarkan tabel diatas penghasilan masyarakat sumompo yang bekerja sebagai pengumpul sampah plastik dalam seminggu dan sebulan hanya berkisar Rp. 400.000 – Rp. 1.000.000, jika dibandingkan dengan UMP Kota Manado saat ini dalam sebulan adalah 3.530.000. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat Sumompo yang bekerja sebagai pengumpul sampah plastik masih sangat sedikit dan dibawah garis kemiskinan, akan tetapi pendapatan yang mereka dapatkan dari menjual sampah plastik ini dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari misalnya untuk membeli beras, ikan, sayur, dan minyak.

#### D. Pembahasan

Pada bagian ini membahas mengenai hasil temuan berdasarkan Rumusan Masalah yaitu “Bagaimana dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado”.

Data menunjukkan bahwa dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado adalah sebagai berikut: 1) Mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan pokok, 2) Menambah Modal Usaha, dan 3) Menambah Uang Saku Sekolah.



### **1. Mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan pokok**

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan dan kemakmuran kepada manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani. Kebutuhan manusia ternyata tidak terbatas. karena sesuai dengan kodratnya, manusia selalu merasa kekurangan. Manusia selalu menginginkan kemakmuran. Ketika belum mempunyai rumah, seseorang ingin punya rumah dan berikut ingin membeli segala macam isinya.

Pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen tidaklah mudah, sebagian konsumen memiliki kebutuhan yang tidak sepenuhnya mereka sadari atau mereka tidak bisa mengartikulasikan kebutuhan tersebut, sehingga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut diperlukan pengorbanan untuk mendapatkannya.

Kebutuhan keluarga terdiri dari beberapa macam kebutuhan seperti kebutuhan primer yang sering disebut kebutuhan alamiah, karena kebutuhan ini berkaitan erat dengan kodrat kita sebagai manusia. Kebutuhan Primer, kebutuhan utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Agar dapat hidup manusia harus makan, minum dan berpakaian. Selain itu, manusia juga memerlukan tempat tinggal atau rumah. Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan pokok. Kebutuhan Sekunder, kebutuhan yang belum terpenuhi atau bersifat pelengkap. Kebutuhan Tersier atau disebut juga dengan kebutuhan mewah, seseorang masih belum cukup meskipun dia telah memenuhi kebutuhan primer dan sekunder.

Dengan adanya Bank Sampah Kelurahan Buha dapat membantu masyarakat Sumompo yang menjual sampah plastik untuk memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan pokok saja. Seperti kebutuhan pangan yaitu membeli beras, ikan, gula, kopi, minyak dan kebutuhan anak seperti membeli popok. Dalam hal ini, masyarakat mengutamakan kebutuhan pokok mereka yaitu makanan agar mereka bisa sehat dan bekerja pada besok hari.

Makanan memiliki fungsi utama sebagai sumber energi bagi tubuh manusia, makanan dapat memberikan rasa enak dan nikmat adalah fungsi tambahan dari makanan. Manusia dengan segala kemampuannya selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan makan. Tanpa adanya makanan, manusia tidak akan dapat melakukan

aktivitas sehari-hari. Harga kebutuhan makanan setiap tahunnya meningkat dan ketersediaan kebutuhan makan harus dalam jumlah yang cukup, dengan adanya pendapatan masyarakat yang bekerja sebagai pengumpul sampah mampu membantu peningkatan kualitas dan kuantitas makanan untuk keluarga mereka yang ada di rumah.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indikator Kesejahteraan Rakyat tahun 2016 dalam aspek pendapatan yaitu Tinggi >Rp.4.000.000, Sedang Rp.3.000.000-Rp.4.000.000 dan Rendah <Rp.3.000.000. Pendapatan partisipan dalam penelitian ini berkisar antara Rp.500.000 – Rp.700.000 yang diperoleh setiap bulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan berdasarkan indikator tersebut bahwa tingkat pendapatan masyarakat pengumpul sampah plastik di Kelurahan Sumompo masih tergolong rendah, namun dengan pendapatan tersebut dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Hal ini dikarenakan, mereka banyak yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, mereka hanya mendapatkan penghasilan dari mengumpul sampah plastik saja, apabila cuaca buruk maka mereka tidak turun mencari sampah di TPA, hal ini yang menyebabkan penghasilan mereka cukup rendah, akan tetapi dapat mencukupi kebutuhan pokok mereka.

Setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga. Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari.

Menurut Baonewidjojo, bahwa pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk mencapai enam tujuan salah satunya yaitu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Salah satu cara yang dapat ditempuh manusia agar kebutuhannya terjamin dalam risiko-risiko yang dihadapi manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya yakni dengan bekerja keras menjadi penjamin akan kemampuan dirinya yang mampu memenuhi kehidupannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ishak Rahman (2021) tentang Dampak Program Bank Sampah Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi

Pada Bank Sampah Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes) adanya program bank sampah berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat di Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes. Hal itu dapat dilihat dari jumlah pendapatan rata-rata yang diperoleh masyarakat setelah adanya program bank sampah lebih besar dibandingkan sebelum adanya program bank sampah.<sup>61</sup>

Penelitian lain juga mendukung temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Zairinayati, Maftukhah, dan Novianty (2020) yang melakukan penelitian tentang pengelolaan sampah bernilai ekonomi berbasis masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas pengetahuan dan pendampingan intensif pengelolaan sampah bagi masyarakat Sungsang Kabupaten Banyuasin dapat menghasilkan produk olahan berbasis sampah, seperti vas bunga, bros, bunga dan berbagai produk kerajinan lainnya yang bernilai ekonomis. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan taraf kesejahteraan masyarakat Sungsang Kabupaten Banyuasin.<sup>62</sup>

## **2. Menambah Uang Saku Sekolah**

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia harus bekerja untuk mendapatkan uang dan menggunakannya untuk memenuhi segala kebutuhannya. Uang secara umum adalah sesuatu yang diterima secara umum sebagai alat pelunasan utang di suatu daerah tertentu ataupun digunakan dalam Pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan wajib bagi setiap anak di Indonesia, karena pendidikan mencerdaskan generasi penerus di Indonesia. Pendidikan membantu setiap anak mencapai potensi mereka. Menurut Suhartono pendidikan adalah semua kegiatan belajar yang berlangsung sepanjang waktu di semua lapisan masyarakat. Pendidikan berlangsung dalam berbagai bentuk lingkungan dan mendorong tumbuhnya semua potensi yang ada dalam diri seseorang.

---

<sup>61</sup> Ishak Rahman, Roos Nana Sucihati, and Sonia Gina Risquallah, 'Dampak Program Bank Sampah Ekonomi Masyarakat', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18.3 (2021), 285–92.

<sup>62</sup> Zairinayati Zairinayati, Nur Afni Maftukhah, and Novianty Novianty, 'Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomi Berbasis Masyarakat', *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 8.2 (2020), 132–41.

Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha membantu masyarakat Sumompo untuk menambah kebutuhan pendidikan dari anak dan cucu mereka melalui penjualan sampah plastik yang ditukar dengan pundi-pundi rupiah. Kebutuhan pendidikan yang harus dikeluarkan oleh masyarakat yang bekerja sebagai pengumpul sampah plastik di TPA Sumompo salah satunya adalah kebutuhan pendidikan, terutama pendidikan formal di sekolah seperti uang saku.

Menurut Sidaruk kebutuhan akan pendidikan mempunyai standar hidup yang layak dalam pemenuhannya seperti:

1. Seragam sekolah
2. Buku tulis, pensil, tas sekolah
3. Uang saku, uang transportasi
4. Uang iuran sekolah, dll.

Masyarakat yang bekerja sebagai pengumpul sampah plastik harus berusaha keras agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan tersebut karena mereka beranggapan pendidikan anak merupakan hal yang penting. Meskipun mereka hanya berpendidikan rendah. Pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan yang bermacam-macam dan tidak terbatas namun setiap manusia memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda tergantung pada tempat, waktu, dan keadaan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indikator Kesejahteraan Rakyat tahun 2016 dalam aspek kemudahan memasukan anak ke jenjang Pendidikan. Diperoleh hasil bahwa Pendidikan partisipan yaitu masyarakat pengumpul sampah di Kelurahan Sumompo semua menyelesaikan pendidikannya hanya sampai pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan masyarakat pengumpul sampah di Kelurahan Sumompo sangat terbatas dalam tingkat pendidikannya, sebab banyak di antara mereka pendidikan yang paling banyak ditamatkan hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar (SD), sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas masyarakat tersebut dalam penguasaan ilmu pengetahuan maupun keterampilan hanya tergolong cukup sehingga tingkat kesejahteraan yang tergolong kurang, selain itu kurangnya

pendidikan formal mereka karena hal itu terbentuk dari lingkungan mereka dan masa lalu dari orang tua yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan mereka.

Namun, kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan kini mulai terlihat, sebab telah banyak diantara mereka yang berusaha untuk menyekolahkan anak dan cucunya agar kelak bisa hidup dengan lebih baik, dan ada juga yang cucunya mendapatkan beasiswa pendidikan dari salah satu perguruan tinggi di Kota Manado, meskipun demikian masih ada juga beberapa masyarakat yang masih tidak peduli dengan pentingnya pendidikan tersebut.

Kebutuhan akan pendidikan sangatlah penting bagi masa depan. Setiap orang tua selalu menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karena tingkat kualitas pendidikan yang baik akan menjadi bekal di masa depan, tanggung jawab, serta kemandirian anak. Setiap orang tua menginginkan anaknya memiliki kualitas pendidikan hingga jenjang sarjana. Kebutuhan tersebut dibutuhkan anak dalam pelaksanaan pendidikan formal di sekolah.

Semua kebutuhan tersebut perlu dipenuhi oleh orang tua secara harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa pendidikan anak merupakan hal yang penting bagi kemajuan bangsa. Pendidikan dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja, baik di rumah, masyarakat maupun pendidikan formal di sekolah. Pendidikan memegang peranan penting bagi anak, terutama dalam mewujudkan potensi diri setiap anak. Untuk mendukung hal tersebut, orang tua harus memenuhi semua kebutuhan pendidikan anaknya.

Namun karena manusia memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda antara keluarga satu dan keluarga lainnya, maka pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dalam waktu sebulan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok akan berbeda pada keluarga satu dan keluarga lainnya.

Menurut Danil Wahyu tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga

apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emilia Ramadani (2021) tentang Manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manfaat sosial Bank sampah di Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sakinah yaitu Hasil tabungan masyarakat di bank sampah dipergunakan untuk biaya pendidikan anak-anaknya serta adanya program menabung sampah di TK Mutiara dan TK Sani Ashilla untuk membayar uang SPP-nya.<sup>63</sup>

Temuan tersebut juga mendukung penelitian sebelumnya oleh Novia Elmi dan Montessori (2020) yang meneliti upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program bank sampah di kota Bukittinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melaksanakan program tersebut, masyarakat mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil tabungan sampah. Dampak program Bank Sampah Mutiara Indah terhadap pendapatan masyarakat adalah memungkinkan lebih banyak uang saku bagi anak-anak mereka yang sekolah dan memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya.<sup>64</sup>

### **3. Menambah Modal Usaha**

Dalam menggerakkan perekonomian salah satu yang menjadi instrumen adalah menggerakkan sektor usaha yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam membangun suatu usaha tentunya tidak langsung menjadi besar karena usaha merupakan proses yang panjang, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan usaha, kemudian dari perintisan hingga berkembangnya usaha.

Memiliki usaha sendiri adalah harapan setiap orang, apalagi disertai dengan modal usaha yang mencukupi. Namun tidak semua usaha dapat dibangun dengan mudah hal ini di sebabkan karena terbatasnya modal usaha dan risiko usaha yang akan di hadapi, para pelaku usaha merasa khawatir bila kegiatan usahanya

---

<sup>63</sup> Emilia Ramadani, 'Manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang', *Journal of Education, Cultural and Politics*, 1.1 (2021), 14–21.

<sup>64</sup> Novia Elmi and Maria Montessori, 'Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Kota Bukittinggi', *Journal of Civic Education*, 3.1 (2020), 43–51.

mengalami kerugian, selain itu kemampuan dan keterampilan dalam mengelola suatu usaha juga harus di perhitungkan.

Modal usaha merupakan sumber daya usaha yang diperoleh sebelum atau selama usaha masih berlangsung dalam bentuk kekayaan pribadi maupun pinjaman pihak lain untuk dipergunakan dalam mempertahankan usaha dan mengembangkan oleh pelaku usaha. Ketika mengatur modal usaha dengan tepat dan benar maka akan membuat perkembangan yang pesat di suatu usaha dan ketika terdapat kendala dalam mengatur modal usaha dapat menghambat perkembangan suatu usaha.

Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha memberikan peningkatan perekonomian bagi masyarakat Sumompo yaitu hasil yang diperoleh digunakan untuk menambah modal usaha masyarakat, usaha yang mereka jalankan yaitu bisnis pakaian yang ada di kampung mereka. Sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan meningkatkan pendapatannya dalam rangka membantu perekonomian keluarganya.

Modal diwajibkan kepada manusia untuk menggunakannya dengan sebaik-baiknya, agar terus produktif dan tidak habis digunakan. Untuk itu perlu adanya semangat kerja dari para pelaku usaha. Semangat kerja menjadi kekuatan bagi pekerja untuk mengeluarkan kemampuan kerja yang baik setiap harinya.

Menurut Swastha faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan salah satunya adalah modal yang menjelaskan setiap bisnis membutuhkan modal yang harus digunakan dalam bisnis untuk menghasilkan pengembalian semaksimal mungkin. Pada saat penjualan, semakin banyak produk yang terjual, semakin besar keuntungannya. Untuk menambah jumlah barang yang dijual, pedagang harus membeli barang dalam jumlah besar.

Suatu usaha memerlukan modal yang cukup agar usaha berjalan dengan lancar dan dapat berkembang. Terkait dengan modal dan pendapatan UMKM yaitu mengungkapkan jika modal usaha mempunyai pengaruh yang penting mengenai kemajuan suatu usaha UMKM, ketika memiliki modal besar untuk digunakan usaha

dan mudah untuk memperoleh modal usaha akan menimbulkan peningkatan dan perkembangan dalam usaha.

Pandangan ekonomi Islam mengenai modal harus terus menerus dikembangkan agar perputaran uang tidak akan berhenti. Karena apabila modal terhenti atau tertimbun maka tidak akan ada manfaat bagi orang lain dari harta tersebut, akan tetapi andai saja uang digunakan untuk melakukan kegiatan bisnis maka akan ada manfaat bagi orang lain dari uang tersebut.

Menurut Juliasty saat seseorang memutuskan untuk berwirausaha maka ia perlu memperhatikan aspek modal usaha. Hal ini penting, disamping perlu juga memperhatikan dan melengkapi aspek lain yaitu tenaga kerja, teknologi, sarana dan prasarana, dan lainnya. Jenis usaha yang dibuka akan menentukan modal usaha yang dibutuhkan, karena besaran modal usaha akan digunakan dalam banyak hal nantinya. Kemudian, selain jenis usaha modal juga dipengaruhi oleh *timeline* operasional dalam proses usahanya atau membuat produksi yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor Hasanah (2021) tentang peran bank sampah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sekumpul Martapura. Temuan menunjukkan bahwa bagi mereka yang berbisnis, hasil tabungan sampah dapat digunakan sebagai modal usaha. Sehingga pelanggan yang menyimpan sampah yang dikumpulkan oleh usaha yang memiliki dan menjalankan usaha tersebut dapat menyimpan banyak sampah yang dapat dimanfaatkan kembali sebagai tambahan modal usaha untuk beroperasi.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Nor Hasanah, 'Peranan Bank Sampah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Sekumpul Martapura', *Ekonomi Syariah*, 2021.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi yang telah peneliti jabarkan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian tentang “Dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha terhadap perekonomian Masyarakat di Sumompo Kota Manado” terdiri dari 3 dampak yaitu:

1. Mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan pokok

Dengan adanya Bank Sampah Kelurahan Buha dapat membantu masyarakat Sumompo yang menjual sampah plastik untuk memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan pokok saja. Seperti kebutuhan pangan yaitu seperti membeli beras, ikan, gula, kopi, minyak dan kebutuhan anak seperti membeli popok.

2. Menambah uang saku sekolah

Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha membantu masyarakat Sumompo untuk menambah kebutuhan pendidikan dari anak dan cucu mereka melalui penjualan sampah plastik yang ditukar dengan pundi-pundi rupiah. Kebutuhan pendidikan yang harus dikeluarkan oleh masyarakat yang bekerja sebagai pengumpul sampah plastik di TPA Sumompo salah satunya adalah kebutuhan pendidikan, terutama pendidikan formal di sekolah seperti uang saku.

3. Menambah modal usaha

Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha memberikan peningkatan perekonomian bagi masyarakat sumompo yaitu hasil yang diperoleh digunakan untuk menambah modal usaha masyarakat, usaha yang mereka jalankan yaitu bisnis pakaian yang ada di kampung mereka, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan meningkatkan pendapatannya dalam rangka membantu perekonomian keluarganya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti tentang dampak keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sumompo, Kota Manado, ada beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan pengembangan kegiatan Bank Sampah Kelurahan Buha agar lebih baik lagi, yaitu:

### **1. Bagi pengurus Bank Sampah Kelurahan Buha**

Sebaiknya melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada masyarakat agar keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha lebih diketahui oleh masyarakat luas dan jumlah anggota dapat terus meningkat. Selain itu, masyarakat dapat mengetahui cara mengelola sampah dengan baik dan memanfaatkan sampah menjadi bernilai ekonomi sebagai sumber tambahan penghasilan.

### **2. Bagi masyarakat**

Diharapkan untuk ikut berpartisipasi dan mendukung setiap program kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan terutama masalah sampah yang jumlahnya semakin meningkat setiap harinya. Sampah yang dihasilkan di masa sekarang jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk terhadap kehidupan di masa yang akan datang.

### **3. Pemerintah**

Pemerintah setempat harus mendukung seluruh kegiatan Bank Sampah Kelurahan Buha dengan ikut berpartisipasi dalam memberikan masukan dan saran pada setiap kegiatan dan membantu mensosialisasikan kegiatan kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim, Departemen Agama RI.
- Amalia, Fitri, And Mega Kusuma Putri. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik Di Sukawinatan Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi*, 6.2, 134–42.
- Agung, Kristian, Erna Juita, and Elvi Zuriyani. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 6.2.115–24
- Alfarisyi, Ahmad Thoriq, and R. Moh. Qudsi Fauzi. (2020). Peran Pemberdayaan Bank Sampah Dalam Islam (Studi Kasus Pada Bank Sampah Induk Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.3.541
- Amalia, Fitri, and Mega Kusuma Putri. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik Di Sukawinatan Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi*, 6.2, 134–42
- Ariessa, Yuwita. (2020). Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yuwita Ariessa Pravasanti, Suhesti Ningsih ITB AAS Indonesia Surakarta. *Jurnal Budimas*, 02.01.31–35
- Aulia, Dinda Clasissa, Harry Kiswanto Situmorang, Ahmad Fauzy Habiby Prasetya, Adhe Fadilla, Aisyah Safira Nisa, Asiyah Khoirunnisa, and others. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Pesan Jepapah. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1.1. 62–70
- Bakhri, Boy Syamsul. (2018). Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*. 1.1 27–38
- BPS.go.id/publication/2016//Indikator-Kesejahteraan-Rakyat-2016.
- Dhiani, Hanum Puspa, H Arsid, Taufik Awaludin, Ma ' Fiyah, and Surti . (2021). Manajemen Sistem Pengelolaan Sampah Yang Mampu Memanfaatkan Potensi Sampah Secara Optimal'. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (2.3). 1–7
- Danil, Mahyu. (2020). Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen.. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* 4.7.9

- Dzakiya, Nurul, Desi Kiswiranti, R Adzan Hidayah, Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Mineral, and Akprind. (2019). Pemanfaatan Sampah Organik Dan An-Organik Di Desa Sedayu Kecamatan Muntilan. *Ejournal.Akprind.Ac.Id*, 2.2. 184
- Edi Suharto. 2014. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial), PT.Refika Aditama
- Elamin, Muchammad Zamzami, Kartika Nuril Ilmi, Tsimaratut Tahrirah, Yudhi Ahmad Zarnuzi, Yanuar Citra Suci, Dwi Ragil Rahmawati, and others. (2018). Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10.4 368
- Elmi, Novia, and Maria Montessori. (2020). Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kota Bukittinggi. *Journal of Civic Education*. 3.1. 43–51
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Dampak Keberadaan Komplek Pelajar Tijue Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. 3.2, 81–93
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21.1.33–54
- Fasiri, Mawar Jannati Al. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Melalui Tingkat Pendidikan Dampaknya Pada Minat Menabung Rumah Tangga Masyarakat Muslim. *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 1.1. 73–94
- Fia Rahmawati, Ade, Amin, Rasminto, and Fetro Dola Syamsu. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Bina Gogik*, 8.1.1–12
- Ghaffar, Zamnurdin Ma'arif Al, Moh Syamsih, Nur Aizizah Widyati, and Catur Wasonowati. (2021). Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa*, 1.1. 13–19
- Istirokhatun, Titik, and Winardi Dwi Nugraha. (2019). Pelatihan Pembuatan Ecobricks Sebagai Pengelolaan Sampah Plastik Di Rt 01 Rw 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Pasopati 'Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*. 1.2. 85–90

- Kaharuddin, Kaharuddin. (2020). 'Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9.1, 1–8
- Kojo, Kevin S, Linda Tondobala, and Julianus A R Sondakh. (2022). 'Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah Di Kecamatan Mapanget', *Spasial*, 9.1.136–43
- Kusmanto, Hamidah Armaini. (2022). Existence and Participation of Walidah Waste Bank in Waste Management at Tembesi Village, Sagulung, Batam. (1.4), 156–66
- Linda, Roza. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12.1.1
- Luluk Iftitah, Khoiruddin, Junaedi, and Muhammad Mudjib Musta'in. (2018). 'Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang', *Journal of Public Power*, 2.1. 47–64
- M.I.S, M. kafrawi. (2021). Konsep Tentang Masyarakat Menurut Perspektif Al-Qur'an Al-Karim'. *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, 4.1. 37–41
- Muhammad, Abdullah. (2022). 'Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran'. 13.1. 67–87
- Muthmainnah, and Adris. (2020). Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir ( TPA) Patommo Sidrap (Tinjauan Yuridis Peraturan Daerah No . 7 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Persampahan). *Jurnal Madani Regal View*, 4.1 23–38
- Nisa, Siti Zahrotun, and Dedy Riyadin Saputro. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Kebonmanis Cilacap', *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2, 89–103
- Nor Hasanah. (2021). Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Sekumpul Martapura. *Ekonomi Syariah*,
- Nurhayati, M, M Khairunnisa, and I Indriani. (2021). Membangun Masyarakat Produktif Dan Inovatif, Bebas Narkoba', *ADIBRATA Jurnal*. 3. 147–53
- Rahman, Ishak, Roos Nana Sucihati, and sonia gina Risquillah. (2021). Dampak Program Bank Sampah Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18.3, 285–92

- Ramadani, Emilia. (2021). Manfaat Sosial Bank Sampah Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Journal of Education, Cultural and Politics*. 1.1 14–21
- Romi, Syahrur Umiyati, and Etik. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*. 7.1. 1–7
- Roza Yulida. (2012). Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Indonesian Journal Of Agricultural Economics ( Ijae )*, 2 97–119.
- Salim & Sahrum. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, pp. 141–42
- Sambiran, Sarah. (2020). Dampak Kebijakan Perizinan Minimarket Terhadap Usaha Kecil Di Kecamatan Kawangkoan Dan Kawangkoan Barat. *Sam Ratulangi University*, 2.5 1–10
- Santoso, Bagus, *Pengajaran Ilmu Ekonomi, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2021, xvii
- Sari, Nani Widya, Sylvia Hasanah Thorik, Sri Utami Ningsih, and Mohamad Anwar. (2021). Membangun Sinergi Pengelolaan Bank Sampah Dalam Rangka Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1.1. 43–49
- Setyaningrum, Ike. (2015). Karakteristik Peningkatan Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Jurnal Teknik PWK*, 4.2. 185–96
- Shihab, Muhammad Quraish. 2005. ‘Tafsir Al-Mishbah Jilid 11’, in *Tafsir Al-Mishbah Pesan Dan Kerasahasiaan Al-Qur’an*
- Silviana, Uke Ade, and M. Elfan Kaukab. (2012). Peran Dan Fungsi Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Jembangan Kabupten Banjarnegara, *Journal of Community Service and Empowerment*, 2.1 25–37
- Sumartini, Ade Ruly, Ni Made Vita Indriyani, and I Wayan Gde Yogiswara Darma Putra. (2021). PKM Pemasaran Komposter Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Pada Kelompok Usaha Tebe Komposter Di Badung, *International Journal of Community Service Learning*, 5.2 129–35
- Tindangen, Megi, Daisy S M Engka, and Patri C Wauran. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus :

Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 20.03, 79–87

Umyati, Ani, Yanyan Dwiyanti, and Tri Partuti. (2018). Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Masyarakat Bank Sampah Mandiri Di Kelurahan Kebonsari. *Journal Industrial Servicess*. 4.1, 64–68

Wiryo, Budy, Muliatiningsih Muliatiningsih, and Earlyna Sinthia Dewi. (2020). Pengelolaan Sampah Organik Di Lingkungan Bebidas. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)*, 1.1 15–21

Yulian Dwi Nurwanti. (2021). Kebijakan Dan Dampak Akibat Perizinan Pembangunan Policies And Impact Of Development Licensing. 7.3.6

Zamnurdin Ma'arif Al Ghaffar And Others. (2021). Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa*. 1.1. 13–19

Zairinayati, Zairinayati, Nur Afni Maftukhah, and Novianty Novianty. (2020). Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomi Berbasis Masyarakat. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 8.2. 132–41

### **Wawancara**

<sup>1</sup>EH. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 12 Desember 2022

<sup>2</sup>KI. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 5 Januari 2023

<sup>3</sup>LM. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 13 November 2022

<sup>4</sup>MT. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 10 November 2022

<sup>5</sup>NT. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 18 November 2022

<sup>6</sup>RI. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 15 Desember 2022

<sup>7</sup>SP. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 5 November 2022

<sup>8</sup>TT. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 10 Desember 2022

<sup>9</sup>YT. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 3 Januari 2023

<sup>10</sup>YM. Kelurahan Sumompo, *tape recorder* 20 Desember 2022

# LAMPIRAN



## **Pedoman Wawancara**

### **A. Identitas Diri**

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

### **B. Pertanyaan Kepada Masyarakat**

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya Bank Sampah Kelurahan Buha?
2. Sejak kapan Bapak /Ibu menjual sampah plastik di Bank Sampah Kelurahan Buha?
3. Bagaimana proses bekerja Bapak/Ibu setiap hari?
4. Berapa pendapatan Bapak/Ibu dalam sebulan sebelum didirikannya Bank Sampah Kelurahan Buha?
5. Berapa pendapatan Bapak/Ibu dalam sebulan setelah didirikannya Bank Sampah Kelurahan Buha?
6. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola keuangan dari pendapatan penjualan sampah plastik di Bank Sampah Kelurahan Buha?
7. Jenis sampah plastik seperti apa yang bapak/ibu jual ke Bank Sampah Kelurahan Buha?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menyalurkan sampah plastik ke Bank Sampah Kelurahan Buha?

**Lembar Observasi**  
**Perilaku Petugas Bank Sampah Kelurahan Buha Dalam Pengelolaan**  
**Sampah Di TPA Sumompo**

No	Item yang Diobservasi	Ya	Tidak
1.	Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) selama melayani penabung sampah		
	a. Pakaian Kerja		✓
	b. Sarung Tangan		✓
	c. Sepatu Kerja	✓	
	d. Masker		✓
2.	Memilah berdasarkan jenis sampah plastik, kertas, dan logam	✓	
3.	Mencatat jumlah sampah yang dijual	✓	
4.	Membagi hasil penjualan sampah dengan penjual sampah	✓	

*Sumber: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah*

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA RI.**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
*Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad 1 Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128*

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: B-124/In.25/F.IV/PP.009/02/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum  
 Nip. : 19780324200642003  
 Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Miftahara Paputungan  
 Nim. : 19.4.1.005  
 Predi. : Ekonomi Syariah

Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi **Turnitin**, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas, dengan judul:

“Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Sumompo Kota Manado”.

Dinyatakan **bebas plagiasi/ ~~plagiasi di atas 25%~~ \***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 23 Februari 2023

  
**Dekan**  
**Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum**  
**NIP. 19780324200642003**

\*coret yang tidak perlu.

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



### PEMERINTAH KOTA MANADO KECAMATAN TUMINTING KELURAHAN SUMOMPO

Jalan Getsemani Manado

#### SURAT KETERANGAN

Register No.: S.Ket/ 11 /K.09.7/KEL.SUMOMPO/I/2023

Berdasarkan surat izin penelitian mahasiswa di Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HENCE E. PATIMBANO, SH  
NIP : 19731210 199310 1 001  
Jabatan : Lurah Sumompo

Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MIFTAHARA PAPUTUNGAN**  
NIM : 1941005  
Perguruan Tinggi : IAIN Manado  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah selesai melaksanakan pengambilan data dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN BANK SAMPAH KELURAHAN BUHA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI SUMOMPO KOTA MANADO" yang dilaksanakan sejak bulan November 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan di : Manado  
Tanggal : 19-01-2023



L u r a h,  
**HENCE E. PATIMBANO, SH**  
NIP. 19731210 199310 1 001

**SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Di

Manado,-

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara/i:

Nama : Miftahara Paputungan

NIM : 19.4.1.005

Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Bank Sampah Kelurahan Buha Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Sumompo Kota Manado.

Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi. Atas perhatiannya kami ucapkan Terima Kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Manado, 27 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



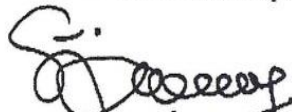
Dr. Rosdalina Bukido M.Hum  
NIP. 197803242006042003



Nurul Azizah Azzochrah M.E.  
NIP. 199305092020122014

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Sjamsuddin A. K. Antuli, S.Ag., MA  
NIP. 19761126200312100

### DOKUMENTASI LOKASI PENELITIAN



**DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA NARASUMBER**













**DOKUMENTASI OBSERVASI PETUGAS BANK SAMPAH**



## Daftar Riwayat Hidup

### A. Biodata Pribadi

Nama	: Miftahara Paputungan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir	: Manado, 12 Juni 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Perumahan Banua Buha Asri
No. Hp	: 0823-4772-6419
Email	: miftahara.paputungan@iain-manado.ac.id

### B. Nama Orang Tua

a. Ayah	
Nama	: Rusli Paputungan
Pekerjaan	: Guru
b. Ibu	
Nama	: Sri Meriani Mokoagow
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

### C. Riwayat Pendidikan

SD	: Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Manado
SMP	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado
SMA	: Madrasah Aliyah Negeri Model Manado
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Manado

### D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Remaja Masjid Sabilal Muhtadin Manado
2. Anggota PMII Cabang Metro Manado

### E. Pengalaman Kerja

1. Magang di BRI KCP Calaca Cabang Manado Boulevard

**~MOTTO~**

***“BERSABARLAH SAAT MENGHADAPI RINTANGAN,  
SEBAB TIADA KESUKSESAN YANG DIRAIH  
TANPA KESABARAN.”***